

**HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI ORANG TUA DAN MINAT ANAK TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR TARI DI SANGGAR TARI KEMBANG SORE, SOROGENEN  
KALASAN YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan**



**Oleh  
Rinanti Murdianing Sunyar  
NIM 10209244001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI TARI  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2014**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Hubungan Antara Motivasi Orang Tua dan Minat Anak Terhadap Prestasi Belajar Tari Di Sanggar Tari Kembang Sore, Sorogenen Kalasan Yogyakarta* ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan



Yogyakarta, Maret 2014

Pembimbing I

Sumaryadi, M.Pd

NIP 19540531 198011 1 001

Yogyakarta, Maret 2014

Pembimbing II

Wenti Nuryani, M.Pd

NIP 19660411 199303 2 001

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Hubungan Antara Motivasi Orang Tua Dan Minat Anak Terhadap Prestasi Belajar Tari Di Sanggar Tari Kembang Sore, Sorogenen Kalasan Yogyakarta* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 11 April 2014 dan dinyatakan lulus.

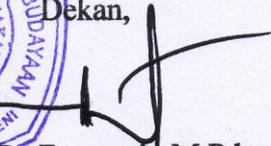
## DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Wien Pudji Priyanto DP, M.Pd.	Ketua Penguji		14/4/2014
Wenti Nuryani, M.Pd.	Sekretaris Penguji		14-4-2014
Rumi Wiharsih, M.Pd.	Penguji I		14-4-2014
Sumaryadi, M.Pd.	Penguji II		14/4/2014

Yogyakarta, 14 April 2014

Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



  
Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.  
NIP 19550505 198011 1 001

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Rinanti Murdianing Sunyar

NIM : 10209244001

Program Studi : Pendidikan Seni Tari

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, Maret 2014

Penulis,



Rinanti Murdianing.S  
NIM 10209244001

## PERSEMBAHAN

**Skripsi ini saya persembahkan kepada ;**

- ✚ Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Sunyar dan Ibu Murningsih  
terimakasih atas segala yang telah diberikan dan semoga dengan  
se:esainya study ini bisa membanggakan mereka.
  
- ✚ Kekasihku yang selalu bersabar menghadapiku dan mendengar  
keluh kesahku, Mas Dhan Anom Prasetyo ^.^
  
- ✚ Teman-teman seperjuangan Pendidikan Seni Tari 2010 terkhusus  
untuk Natya Hayuningraras Yuniarto dan Apsari Anindita yang  
selalu memberi semangat dan membantu berjalannya penelitian
  
- ✚ Dan semua pihak yang telah mendukung penelitian ini .

## MOTTO

- ✚ *Hidup tanpa mempunyai TUJUAN sama seperti “Layang-layang putus”. Miliki tujuan dan PERCAYALAH anda dapat mencapainya.*
- ✚ *Seorang pemenang tidak pernah menyerah, dan orang yang menyerah tidak pernah menang.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat, hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi (TAS) yang berjudul “Hubungan Motivasi Orang Tua dan Minat Anak Terhadap Prestasi Belajar Tari Di Sanggar Tari Kembang Sore, Sorogenen Kalasan Yogyakarta” sesuai target waktu yang ditentukan dan dapat terselesaikan dengan baik.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dan dorongan berupa moral dan spiritual dari semua pihak. Oleh karenanya penyusun sampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof.Dr.Zamzani, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni.
2. Bapak Wien Pudji Priyanto DP, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Seni Tari.
3. Bapak Sumaryadi, M.Pd. selaku Pembimbing I.
4. Ibu Wenti Nuryani, M.Pd. selaku Pembimbing II.
5. Terimakasih kepada Dewan Penguji.
6. Ibu Yuli Sectio Rini, M.Hum. selaku Penasihat Akademik.
7. Kedua orang tua yang senantiasa memberikan doa, dukungan serta dorongan moral maupun material sehingga karya tari dapat terselesaikan dengan lancar.
8. Teman teristimewa yang selalu mendukung dan membantu dari awal hingga selesainya skripsi ini.
9. Keluarga besar Sanggar Tari Kembang Sore Ranting Kalasan, Bapak Untung Mulyono dan Ibu Reki Lestari yang telah memperkenankan dilaksanakannya penelitian ini. Kepada Mbak Uli dan Mbak Lia yang bersedia membantu selama penelitian berlangsung.
10. Teman-teman Pendidikan Seni Tari 2010 yang selalu memberi dukungan dan bantuan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
11. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan ini yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca, khususnya mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Tari. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karenanya adanya kritik dan saran yang bersifat membangun peneliti harapkan guna perbaikan dimasa mendatang.

Yogyakarta, 2 April 2014

Penulis,

Rinanti Murdianing Sunyar

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
LEMBAR PERNYATAAN .....	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN .....	v
MOTTO .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
ABSTRAK .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	3
C. Pembatasan Masalah .....	4
D. Perumusan Masalah .....	4
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	5
G. Definisi Operasional Variabel .....	6
BAB II KAJIAN TEORI .....	8
A. Deskripsi Teori .....	8
1. Hakikat Motivasi .....	8
2. Hakikat Minat .....	12
3. Hakikat Prestasi Belajar .....	15

4. Seni Tari.....	21
5. Sanggar Tari Kembang Sore.....	22
B. Kerangka Berpikir.....	24
C. Penelitian yang Relevan .....	25
D. Hipotesis .....	26
 BAB III METODE PENELITIAN .....	 27
A. Desain Penelitian.....	27
B. Variabel Penelitian .....	27
1. Variabel Bebas .....	27
2. Variabel Terikat .....	27
C. Waktu dan Tempat Penelitian.....	28
D. Populasi dan Sampel .....	29
1. Populasi.....	29
2. Sampel .....	30
E. Pengumpulan Data .....	31
1. Teknik Pengumpulan Data.....	31
2. Instrumen Penilaian.....	31
3. Pengembangan Instrumen Penelitian .....	32
4. Pengujian Instrumen.....	34
5. Hasil Uji Coba Instrumen .....	37
6. Teknik Analisis Data .....	38
F. Uji Persyaratan Analisis .....	38
1. Uji Normalitas Data.....	38
2. Uji Linieritas .....	39
G. Uji Hipotesis .....	39
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	 43
A. Deskripsi Data Penelitian .....	43

B. Pengujian Persyaratan Analisis.....	52
1. Uji Normalitas Data.....	52
2. Uji Linieritas Data.....	53
C. Pengujian Hipotesis .....	54
D. Pembahasan .....	57
BAB V PENUTUP .....	61
A. Kesimpulan .....	61
B. Implikasi .....	62
C. Keterbatasan Peneliti.....	63
D. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA .....	66
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	:Jadwal Penelitian .....	29
Tabel 2	:Distribusi Data Sampel .....	30
Tabel 3	:Kisi-kisi Instrumen Motivasi Orang Tua .....	32
Tabel 4	:Kisi-kisi Instrumen Minat Anak .....	33
Tabel 5	:Kisi-kisi Instrumen Prestasi Belajar Tari .....	34
Tabel 6	:Distribusi Frekuensi Data Motivasi Orang Tua .....	44
Tabel 7	:Kategori dan Frekuensi .....	46
Tabel 8	:Distribusi Frekuensi Data Minat Anak .....	47
Tabel 9	:Kategori dan Frekuensi .....	49
Tabel 10	:Distribusi Frekuensi Data Prestasi Belajar Tari .....	50
Tabel 11	:Kategori dan Frekuensi .....	51
Tabel 12	:Hasil Uji Normalitas .....	52
Tabel 13	:Hasil Uji Linieritas .....	53
Tabel 14	:Distribusi Hasil Analisis Korelasi antara Motivasi Orang Tua dengan Prestasi Belajar Tari .....	54
Tabel 15	:Distribusi Hasil Analisis Korelasi antara Minat Anak dengan Prestasi Belajar Tari .....	55

Tabel 16	:Distribusi Hasil Analisis Korelasi antara Motivasi Orang Tua dan Minat Anak terhadap Prestasi Belajar Tari .....	56
----------	---	----

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	:Paradigma Korelasi $X_1$ dan $X_2$ Terhadap Y.....	27
Gambar 2	:Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi Orang Tua.....	44
Gambar 3	:Histogram Distribusi Frekuensi Minat Anak.....	47
Gambar 4	:Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Tari.....	50

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	: DATA SAMPEL .....	68
Lampiran 2	: UJI COBA INSTRUMEN .....	72
Lampiran 3	: UJI INSTRUMEN .....	91
Lampiran 4	: UJI HIPOTESIS .....	107
Lampiran 5	: DOKUMENTASI .....	113
Lampiran 6	: SURAT IZIN PENELITIAN .....	117

# HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI ORANG TUA DAN MINAT ANAK TERHADAP PRESTASI BELAJAR TARI DI SANGGAR TARI KEMBANG SORE, SOROGENEN KALASAN YOGYAKARTA

Oleh :  
**Rinanti Murdianing Sunyar**  
NIM 10209244001

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara motivasi orang tua dan minat anak dalam pencapaian prestasi belajar tari di Sanggar Tari Kembang Sore.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berupa studi korelasional. Sampel yang digunakan dalam penelitian terdiri dari 30 responden yang mengikuti kursus sanggar di Sanggar Tari Kembang Sore beserta orang tua masing-masing. Data diperoleh dari angket dan *performance test* yang kemudian dianalisis dengan statistik deskriptif, teknik korelasi *Product Moment* dari Pearson dan korelasi ganda (*multiple correlation*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) hipotesis pertama yang berbunyi “terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi orang tua terhadap anak dengan prestasi belajar tari di Sanggar Tari Kembang Sore” teruji kebenarannya dengan hasil nilai  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  ( $0,580 \geq 0,361$ ) dengan  $P \leq 0,05$  yakni  $0,000 \leq 0,05$  sehingga motivasi orang tua ( $X_1$ ) berhubungan positif dan signifikan terhadap prestasi belajar tari (Y) yang bermakna jika semakin tinggi motivasi orang tua maka semakin tinggi pula prestasi belajar tari anak (2) hipotesis kedua yang berbunyi “terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat anak terhadap prestasi belajar tari di Sanggar Tari Kembang Sore” teruji kebenarannya dengan nilai  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  ( $0,588 \geq 0,361$ ) dengan  $P \leq 0,05$  yakni  $0,000 \leq 0,05$  sehingga minat anak ( $X_2$ ) berhubungan positif dan signifikan terhadap prestasi belajar tari (Y) yang bermakna semakin tinggi minat anak maka semakin tinggi pula prestasi belajar tari yang dicapai (3) hipotesis ketiga yang berbunyi “terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi orang tua dan minat anak secara bersama-sama terhadap prestasi belajar tari di Sanggar Tari Kembang Sore” teruji kebenarannya dengan nilai  $R_{hitung}$  adalah 0,684 dan nilai  $F_{hitung} \geq$  dari  $F_{tabel}$  ( $11,895 \geq 3,32$ ) dengan taraf signifikansi  $0,00 \leq 0,05$  sehingga motivasi orang tua ( $X_1$ ) dan minat anak ( $X_2$ ) secara bersama-sama berhubungan positif dan signifikan terhadap prestasi belajar tari di Sanggar Tari Kembang Sore yang memiliki makna semakin tinggi motivasi orang tua dan minat anak maka semakin tinggi pula prestasi belajar tari yang dicapai.

**Kata kunci : motivasi, minat, prestasi seni tari**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu hal penting dalam kehidupan. Untuk itu proses pendidikan disamping menekankan pada ilmu pengetahuan juga diarahkan pada pengembangan keterampilan, bakat dan sikap. Dewasa ini telah banyak orang tua yang sadar bahwa mengembangkan bakat dan keterampilan anak sangatlah penting bagi perkembangan anak. Anak-anak yang bakat dan kreativitasnya dikembangkan sangatlah memungkinkan untuk sukses dan bahkan akan menjadi profesi di masa yang akan datang jika ditekuni secara rajin.

Setiap mata pelajaran memiliki manfaat dan kegunaan tersendiri dalam membangun karakter dan pola pikir peserta didik begitu pun pada mata pelajaran kesenian. Seni memiliki manfaat terhadap perkembangan anak yang meliputi pengetahuan tentang apresiasi, kreasi, dan ekspresi. Untuk mempelajari bidang seni tidak hanya membutuhkan kecerdasan kognitif, psikomotor, maupun afektif, namun untuk mencapai keberhasilan dibutuhkan faktor pendorong yang saling berkorelasi. Untuk mempelajari sesuatu hal, dibutuhkan keinginan yang biasa kita sebut dengan minat. Begitu pun untuk mempelajari seni baik seni tari, seni musik, maupun seni rupa. Menurut Hilgard dalam Slameto (2010: 57) minat adalah kecenderungan yang tetap

untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Selain minat, motivasi dari orang tua juga memiliki peran tersendiri dalam pencapaian prestasi belajar. Motivasi merupakan “daya penggerak dalam diri anak yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai”(Sardiman, 2012: 75). Untuk itu, kedua hal tersebut amat penting untuk ditumbuhkan dalam diri anak guna menunjang prestasi di bidang akademik maupun non-akademik.

Di Yogyakarta terdapat banyak lembaga pendidikan dalam bidang seni seperti seni tari, seni musik, seni rupa, seni teater dan sebagainya. Salah satu lembaga non-formal yang cukup banyak diminati oleh anak-anak usia sekolah yakni Sanggar Tari Kembang Sore atau biasa disingkat dengan STKS. Sanggar yang berdiri pada tanggal 14 Februari 1984 ini berpijak pada tari kreasi baru. Secara resmi yang kegiatan sanggar tari tersebut dipusatkan di Dusun Sorogenen Kalasan Sleman Yogyakarta. Peresmian Sanggar Tari Kembang Sore diresmikan oleh Departemen Kesenian Yogyakarta. Pada penelitian ini peneliti memusatkan penelitian di Sorogenen yang menjadi pusat dari Sanggar Tari Kembang Sore. Peminat STKS ranting Sorogenen dimulai dari anak-anak tingkat Sekolah Dasar hingga mahasiswa. Potensi

anak-anak dan produktivitas Sanggar Tari Kembang Sore yang baik membuat peminat sanggar ini cukup banyak.

Rasa antusiasme dan potensi dari anak-anak sanggar membuat peneliti tertarik mengambil judul di atas. Penelitian ini penting untuk dilakukan guna mengetahui seberapa besar dan bagaimana hubungan antara motivasi orang tua dan minat anak dalam pencapaian prestasi belajar tari di Sanggar Tari Kembang Sore. Selain itu, dengan mengetahui bagaimana hubungan kedua hal tersebut yakni minat anak dan motivasi orang tua yang merupakan salah satu faktor penting dalam belajar, para orang tua diharapkan menjadi lebih paham untuk mengarahkan anak-anaknya agar tidak hanya dari segi kognitif yang dikembangkan namun juga dari segi afektif dan psikomotorik.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari permasalahan di atas, masalah yang dapat teridentifikasi di antaranya :

1. Hubungan motivasi orang tua terhadap prestasi belajar tari di Sanggar Tari Kembang Sore.
2. Hubungan minat anak terhadap prestasi belajar tari di Sanggar Tari Kembang Sore.
3. Hubungan antara motivasi orang tua dan minat anak terhadap prestasi belajar tari di Sanggar Tari Kembang Sore.
4. Cara menumbuhkan motivasi orang tua pada proses belajar tari di Sanggar Tari Kembang Sore.

5. Cara menumbuhkan minat anak pada proses belajar tari di Sanggar Tari Kembang Sore.

### **C. Pembatasan Masalah**

Agar Peneliti mampu melakukan penelitian secara cermat, tepat, dan tuntas maka tidak semua masalah yang teridentifikasi akan dibahas lebih lanjut sehingga Peneliti memberikan batasan masalah, yakni :

1. Hubungan motivasi orang tua terhadap anak dengan prestasi belajar tari di Sanggar Tari Kembang Sore.
2. Hubungan minat anak terhadap prestasi belajar tari di Sanggar Tari Kembang Sore.
3. Hubungan antara motivasi orang tua dan minat anak terhadap prestasi belajar tari di Sanggar Tari Kembang Sore.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini :

1. Bagaimanakah hubungan motivasi orang tua terhadap anak dengan prestasi belajar tari di Sanggar Tari Kembang Sore ?
2. Bagaimanakah hubungan minat anak terhadap prestasi belajar tari di Sanggar Tari Kembang Sore ?

3. Adakah hubungan positif dan signifikan antara motivasi orang tua dan minat anak secara bersama-sama terhadap prestasi belajar tari di Sanggar Tari Kembang Sore ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut :

1. Mengetahui hubungan motivasi orang tua terhadap anak dengan prestasi belajar tari di Sanggar Tari Kembang Sore.
2. Mengetahui hubungan minat anak terhadap prestasi belajar tari di Sanggar Tari Kembang Sore.
3. Mengetahui hubungan positif dan signifikan antara motivasi orang tua dan minat anak terhadap prestasi belajar tari di Sanggar Tari Kembang Sore.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi sanggar tari Kembang Sore guna lebih meningkatkan kualitas pembelajaran tari yang berguna bagi pengembangan kreativitas anak.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi pengurus dan pelatih STKS

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadikan motivator bagi para pengajar tari agar lebih meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga prestasi anak dapat meningkat pula. Selain itu untuk pengurus

STKS agar selalu mengontrol kegiatan sanggar agar berjalan efektif dan maksimal.

b. Manfaat bagi anak-anak STKS

Hasil penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kemauan untuk belajar dan mampu bersaing secara sehat dan positif agar anak-anak STKS memiliki kualitas menari yang baik. Kualitas gerak yang baik tentunya akan sangat berguna bagi masa depan.

c. Manfaat bagi orang tua anak-anak STKS

Setelah adanya penelitian ini diharapkan para orang tua akan semakin memotivasi anak-anak mereka agar bakat yang dimiliki bisa diarahkan dengan baik dan dapat mencapai prestasi yang diinginkan.

## **G. Definisi Operasional Variabel**

### **1. Motivasi Orang Tua**

Motivasi dalam penelitian ini merupakan dorongan untuk melaksanakan sesuatu hal yang dapat timbul baik dari dalam diri anak itu sendiri maupun dari luar, dalam hal ini dikhususkan motivasi yang berasal dari orang tua. Motivasi yang dimiliki orang tua diperoleh dari pengukuran dalam menanggapi sejumlah pertanyaan dengan jawaban yang telah tersedia.

## 2. Minat Anak

Minat merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Pengukuran minat yang dimiliki oleh anak diperoleh dari menanggapi sejumlah pertanyaan dengan jawaban tertutup.

## 3. Prestasi Belajar Tari

Prestasi belajar tari merupakan hasil yang dicapai dari proses belajar yang telah dilakukan. Prestasi belajar tari diperoleh dari tes penampilan (*performance test*) yang berpedoman pada aspek-aspek dasar penilaian dalam tari yang meliputi *wiraga*, *wirama*, dan *wirasa* yang akan dinilai oleh tim penilai.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Hakikat Motivasi**

Motivasi berasal dari kata “motif” yang berarti daya upaya yang mendorong untuk melaksanakan sesuatu (Sardiman, 2012: 73). Motivasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007: 538) adalah kecenderungan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar melakukan tindakan dengan tujuan tertentu; usaha-usaha yang menyebabkan seseorang atau sekelompok orang tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendaki.

Menurut Sugihartono dkk (2007: 20) mengartikan motivasi sebagai suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu dan yang memberi arah dan ketahanan pada tingkah laku tersebut. Sedangkan motivasi belajar menurut Winkel (1984: 27) ialah

“keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatana belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar itu; maka tujuan yang dikehendaki oleh siswa tercapai... Motivasi belajar merupakan factor psikis yang bersifat nonintelektual”.

Motivasi meliputi dua hal yakni mengetahui apa yang akan dipelajari dan memahami mengapa hal tersebut patut dipelajari sebab tanpa motivasi

kegiatan belajar akan sulit untuk dilakukan. Peranan khas dari motivasi ialah menumbuhkan gairah dan semangat belajar yang tentunya akan sangat mempengaruhi kualitas prestasi belajarnya (Sardiman: 2012).

#### **a. Fungsi Motivasi dalam Belajar**

Dalam belajar perlu adanya motivasi. Hasil belajar akan lebih optimal jika ada motivasi. Semakin tepat motivasi yang diberikan, akan semakin berhasil pula pelajaran itu. Motivasi sangat bertalian dengan tujuan. Sehubungan dengan hal tersebut ada tiga fungsi motivasi :

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak untuk setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yaitu menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dilakukan guna mencapai tujuan dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

#### **b. Macam-Macam Motivasi**

- 1) Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya.

- a) Motivasi bawaan

Motivasi yang dibawa sejak lahir dan tanpa dipelajari terlebih dahulu. Sebagai contoh adalah motivasi untuk makan, minum, beristirahat,

dan dorongan seksual. Motivasi ini seringkali disebut motivasi yang diisyaratkan secara biologis.

b) Motivasi yang dipelajari

Motivasi yang timbul karena dipelajari. Sebagai contoh ialah dorongan untuk mempelajari suatu cabang ilmu pengetahuan dan dorongan untuk mengajar orang lain. Motivasi ini biasa disebut dengan motivasi yang diisyaratkan secara sosial. Dalam kegiatan belajar mengajar, hal ini dapat membantu dalam usaha mencapai prestasi.

(1) Motivasi menurut pembagian dari Woodworth dan Marquis.

- (a) Motif atau kebutuhan organis seperti makan, minum, bernapas, seksual, berbuat, dan kebutuhan istirahat. Ini sesuai dengan *Physiological drives* dari Frandsen.
- (b) Motivasi darurat. Sebagai contoh ialah dorongan untuk menyelamatkan diri, dorongan untuk membalas, dan dorongan untuk memburu. Motivasi ini timbul karena rangsangan dari luar.
- (c) Motivasi objektif. Dalam hal ini menyangkut kebutuhan untuk bereksplorasi, dan untuk menaruh minat. Motivasi ini muncul karena dorongan menghadapi dunia luar secara efektif.

(2) Motivasi jasmaniah dan rohaniah.

Beberapa ahli menggolongkan jenis motivasi ini menjadi dua jenis yakni motivasi jasmaniah dan motivasi rohaniah. Yang termasuk motivasi

jasmaniah seperti insting otomatis, nafsu, dan gerak refleks. Sedangkan motivasi rohaniah adalah kemauan.

(3) Motivasi intrinsik dan ekstrinsik

- (a) Motivasi intrinsik ialah hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri anak termasuk perasaan senang terhadap materi. Motivasi ini tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.
- (b) Motivasi ekstrinsik adalah hal dan keadaan yang datang dari luar individu atau anak yang mampu mendorong kegiatan belajar, seperti pujian, hadiah, guru, suri teladan orang tua.

Dalam penelitian ini Peneliti akan lebih memfokuskan pada motivasi ekstrinsik yakni motivasi dari orang tua. Dalam belajar anak memerlukan dorongan dan pengertian dari orang tua. Orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anaknya seperti tidak memperhatikan kepentingan dan kebutuhan anak dalam belajar, tidak mengatur jadwal belajarnya, mengacuhkan perkembangan kemajuan belajar anaknya mengakibatkan hasil belajar yang dicapai tidak memuaskan bahkan gagal. Sebaliknya, jika orang selalu memperhatikan kepentingan, kebutuhan dan bagaimanakah perkembangan anaknya maka hasil belajar yang akan dicapai pun juga akan memuaskan (Slameto: 2010).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan dorongan untuk melaksanakan sesuatu hal yang dapat timbul baik dari dalam diri anak itu sendiri maupun dari luar, dalam hal ini dikhususkan motivasi yang berasal dari orang tua. Sikap dan tanggapan positif dari orang tua akan sangat membantu dalam keberhasilan prestasi belajar anak.

## **2. Hakikat Minat**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007: 532) minat merupakan keinginan yang kuat, gairah; kecenderungan hati yang sangat tinggi terhadap sesuatu. Sedangkan Slameto (2010: 180) menyatakan bahwa

“minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat”... Selain itu “minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat terhadap sesuatu dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru. Jadi minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan menyokong belajar selanjutnya”.

Menurut Hilgard dalam Slameto (2010: 57) memberi rumusan tentang minat adalah *“Interest is persisting tendency to pay attention to and enjoy some activity or content”*. Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan yang berbeda dengan perhatian sebab perhatian sifatnya sementara sedangkan minat selalu diikuti perasaan senang dan puas. Jika seorang anak tidak menyukai pelajaran yang ia ikuti dan tidak sesuai dengan minat anak tersebut maka anak tidak akan

belajar dengan baik dan maksimal, sebaliknya jika anak menyukai mata pelajaran dan berminat akan membuat anak tersebut lebih mudah untuk mempelajarinya (Slameto: 2010).

Pada semua usia, minat memainkan peranan penting dalam kehidupan seseorang dan memiliki dampak yang besar atas perilaku dan sikap terutama pada masa kanak-kanak. Jenis pribadi anak sebagian besar ditentukan oleh minat yang berkembang selama masa kanak-kanak. Selama masa kanak-kanak, minat menjadi sumber motivasi yang kuat untuk belajar (Hurlock, 1978: 114).

Beberapa ahli pendidikan berpendapat bahwa cara yang paling efektif untuk membangkitkan minat pada suatu subjek yang baru adalah dengan menggunakan minat-minat anak yang telah ada serta menyarankan agar berusaha untuk membentuk minat baru pada diri anak. Bila usaha-usaha di atas tidak berhasil maka dapat memakai intensif. Intensif merupakan alat yang dipakai untuk membujuk seseorang agar melakukan yang tidak mau dilakukan dengan harapan dapat membangkitkan motivasi dan minat terhadap bahan yang diajarkan (Slameto: 2010).

Menurut Hurlock (1978: 115) ciri-ciri minat anak sebagai berikut.

(a) Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental anak.

Minat di semua bidang berubah selama terjadi perubahan fisik dan mental. Bersama dengan perubahan tersebut minat anak menjadi tidak stabil, namun pada waktu pertumbuhan terlambat dan kematangan tercapai maka minat menjadi lebih stabil.

(b) Minat bergantung pada kesiapan belajar.

Anak-anak tidak dapat mempunyai minat sebelum mereka siap secara fisik dan mental. Jika mereka tidak mempunyai minat yang sungguh-sungguh maka mereka akan kesulitan dalam mempelajarinya.

(c) Minat bergantung pada kesempatan belajar

Kesempatan untuk belajar bergantung pada lingkungan dan minat, baik anak-anak maupun dewasa, yang menjadi bagian dari lingkungan anak.

(d) Perkembangan minat mungkin terbatas

Ketidakmampuan fisik dan mental serta pengalaman social yang terbatas membatasi minat anak. Sebagai contoh anak yang cacat fisik tidak mempunyai minat yang sama pada olahraga seperti teman sebaya yang perkembangan fisiknya normal.

(e) Minat dipengaruhi pengaruh budaya

Anak-anak mendapat kesempatan dari orang tua, guru, dan orang dewasa lain untuk belajar mengenai apa saja yang oleh kelompok budaya mereka dianggap

minat yang sesuai dan mereka tidak diberi kesempatan untuk menekuni minat yang dianggap tidak sesuai bagi mereka.

(f) Minat berbobot emosional

Bobot emosional dari minat menentukan kekuatannya. Bobot emosional yang tidak menyenangkan melemahkan minat, dan bobot emosional yang menyenangkan memperkuatnya.

(g) Minat itu egosentris

Proses pertumbuhan seorang anak merupakan proses panjang yang masih bergantung pada pemahaman yang ia dapatkan atau dia lihat secara langsung dari lingkungan disekitarnya. Pemahaman tersebut sangat mempengaruhi minat yang ia miliki. Oleh sebab itu, dapat dikatakan bahwa minat seorang anak bersifat egosentris.

Dari berbagai penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa minat merupakan keinginan terhadap sesuatu hal yang timbul dari diri manusia, dalam hal ini adalah seorang anak. Minat sangat erat kaitannya dengan kualitas pencapaian hasil belajar anak yang dihubungkan dengan bagaimana perhatian anak tersebut berpusat pada materi belajar.

### **3. Hakikat Prestasi Belajar**

Prestasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007: 626) ialah hasil baik yang dicapai. Prestasi merupakan hasil yang telah dicapai seseorang dalam melakukan kegiatan.

Belajar menurut Slameto (2010: 2) memiliki pengertian belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Belajar dapat dibedakan menjadi lima menurut Robert M.Gagne dalam Winkel (1984: 48), yaitu :

1. Belajar keterampilan motorik

Dikatakan “motorik” karena kejasmanian diikutsertakan. Bagian-bagian badan yang bergerak diurutkan menurut pola tertentu. Ciri keterampilan motorik ialah adanya “otomatisme”, yaitu urutan gerak-gerik yang teratur dan berjalan dengan lancar dan luwes, tanpa disertai pikiran tentang apa yang harus dilakukan dan mengapa hal itu dilakukan, sehingga belajar menari dan olahraga termasuk dalam kategori belajar keterampilan motorik.

2. Belajar sikap

Kecenderungsn menerima atau menolak sesuatu atau seseorang berdasarkan penilaian terhadap hal atau orang itu sebagai hal atau orang yang berharga atau tidak berharga untuk diri sendiri.

3. Belajar kemahiran intelektual

Kemampuan bergaul dengan lingkungan disekitarnya dan dengan dirinya sendiri secara simbolis, dengan memakai lambing-lambang (kata-kata,gambar, atau tulisan).

#### 4. Belajar informasi verbal

Pengetahuan yang dimiliki dengan menggunakan bahasa (verbal), baik bila menggali dari sumber pengetahuan (memakai bahasa lisan atau tertulis) maupun bila menyatakan pengetahuan (memakai tulisan atau pembicaraan).

#### 5. Belajar mengatur kegiatan intelektual

Kemampuan untuk mengatur aktivitas intelektualnya sendiri dalam kehidupan sehari-hari. Untuk menyelesaikan masalah-masalah ini diperlukan “pendekatan” yang tepat, dengan mengatur arus pikiran diri sendiri.

Dari pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar tari merupakan hasil yang dicapai dari proses belajar yang telah dilakukan. Prestasi belajar di bidang pendidikan adalah hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif dan psikomotor setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes atau instrumen yang relevan. Jadi prestasi belajar adalah hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak pada periode tertentu.

Prestasi belajar dapat diukur melalui sebuah tes. Tes prestasi merupakan tes yang digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu (Arikunto, 2010: 194). Evaluasi prestasi belajar bertujuan mengungkapkan dan mengukur hasil belajar yang pada dasarnya merupakan proses penyusunan deskripsi siswa, baik secara kuantitatif maupun kualitatif

(Syah, 2013: 140). Prestasi menjadi salah satu alat ukur di bidang pendidikan yang sangat penting guna pengambilan keputusan. Prestasi merupakan cerminan dari apa yang telah dicapai oleh seseorang dalam belajar. Namun menanamkan kesadaran pada diri anak bahwa apa yang diharapkan dari mereka adalah penguasaan pelajaran dan pemahaman yang berarti, bukan hanya sekedar seberapa tinggi dan rendah nilai yang didapatkan.

### **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar**

#### 1) Intelegensi

Intelegensi merupakan kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi dengan cepat dan efektif, mengetahui atau menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat. Intelegensi yang besar tentu akan mempengaruhi kemajuan dan belajar. Namun intelegensi yang besar belum tentu menghasilkan prestasi belajar yang baik jika factor-faktor yang lain bersifat menghambat.

#### 2) Perhatian

Perhatian menurut Gazali ialah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju kepada suatu objek (benda/hal) atau sekumpulan objek. Untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal maka seorang anak harus mempunyai perhatian terhadap materi yang disampaikan. Jika materi yang disampaikan kurang mendapat perhatian dari anak maka akan terjadi kebosanan, sehingga ia menjadi sukar belajar.

### 3) Minat

Minat merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat anak, anak tidak akan belajar dengan baik karena tidak ada daya tarik. Namun jika bahan pelajaran yang menarik anak akan lebih mudah dipelajari dan disimpan, karena minat menambah kegiatan belajar.

### 4) Bakat

Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih. Bakat mempengaruhi prestasi belajar sebab jika bahan pelajaran yang dipelajari anak sesuai dengan bakat anak maka hasil belajarnya lebih baik karena ia senang belajar dan pastilah selanjutnya ia lebih giat lagi dalam belajarnya. Mengetahui bakat anak sangatlah penting untuk menempatkan anak belajar sesuai bakatnya.

Menurut Guilford dalam Suryabrata (2012:163-164) bakat itu mencakup tiga dimensi pokok, yaitu :

- a. Dimensi persepsual yang meliputi kemampuan dalam mengadakan persepsi, dan meliputi faktor-faktor seperti kepekaan indra, perhatian, orientasi ruang, orientasi waktu, luasnya daerah persepsi, dan kecepatan persepsi.

- b. Dimensi psiko-motor yang mencakup enam faktor, yaitu faktor kekuatan, faktor impuls, faktor kecepatan gerak, faktor ketelitian, faktor koordinasi, dan faktor keluwesan.
- c. Dimensi intelektual yang mencakup faktor ingatan, faktor pengenalan, faktor evaluative, faktor berpikir konvergen, dan faktor berpikir divergen.

#### 5) Motivasi

Motivasi erat sekali hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai. Di dalam menentukan tujuan dapat disadari atau tidak, akan tetapi untuk mencapai tujuan itu perlu berbuat, sedangkan yang menjadi penyebab berbuat adalah motif itu sendiri sebagai daya penggerak atau pendorong. Dalam proses belajar haruslah diperhatikan apa yang dapat mendorong anak agar dapat belajar dengan baik. Motivasi yang kuat sangatlah perlu dalam belajar agar tercapai hasil yang memuaskan.

#### 6) Kematangan

Kematangan adalah suatu tingkat atau fase dalam pertumbuhan seseorang, dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru. Kematangan belum berarti anak dapat melaksanakan kegiatan secara terus-menerus, untuk itu diperlukan latihan-latihan dan pelajaran. Dengan kata lain anak yang sudah siap (matang) belum dapat melakukan kecakapannya sebelum belajar. Belajarnya akan berhasil jika anak sudah siap sehingga anak akan memiliki kecakapan baru sebagai bentuk kemajuan baru.

#### 7) Kesiapan

Kesiapan adalah kesediaan untuk memberi response atau beraaksi. Kesediaan itu timbul dari dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan. Kesiapan perlu diperhatikan dalam belajar agar hasil belajar yang dicapai juga akan lebih baik.

#### 4. Seni Tari

Kesenian merupakan salah satu unsur dalam kebudayaan. Kesenian memiliki cabang yang sangat banyak, diantaranya ialah seni tari. Seni tari merupakan cabang seni yang paling konservatif yang selalu berkembang setapak demi setapak. Soedarsono (1972: 5) mendefinisikan tari adalah ekspresi jiwa manusia melalui gerak-gerak ritmis yang indah. Substansi dasar tari ialah gerak.

Seni tari menurut jenisnya dibedakan menjadi dua, yakni tari tradisional dan tari kreasi baru. Tari tradisional merupakan tari yang mengalami perjalanan sejarah cukup panjang. Tari ini bertumpu pada pola-pola tradisi. Tari tradisional terbagi menjadi tiga, yaitu tari primitif, tari klasik, dan tari rakyat.

Tari kreasi baru juga sering disebut tari modern. Tari kreasi baru merupakan karya tari garapan baru yang tidak berpijak pada aturan yang telah ada. Para pencipta tari ini sangat kreatif dalam berkarya karena ada yang

meramu bermacam-macam gerak dari berbagai gaya tarian daerah di Indonesia.

Dalam praktek tari secara garis besar aspek-aspek yang menjadi pedoman dasar disebut *wiraga*, *wirama*, dan *wirasa*.

- (a) *Wiraga* : peragaan dari awal menari sampai akhir gerak terakhir atau penguasaan ketrampilan gerak dalam menari. Wiraga meliputi hafalan, teknik, dan ruang.
- (b) *Wirama* : kemampuan untuk peka terhadap irama.
- (c) *Wirasa* : penjiwaan atau kemampuan dalam mengungkapkan rasa / emosi yang diwujudkan melalui gerak yang selaras dengan isi tarian tersebut.

### **5. Sanggar Tari Kembang Sore**

Sanggar Tari Kembang Sore pada awalnya hanyalah merupakan sekelompok anak-anak SMP Kalangbret Tulungagung dibawah bimbingan seorang wanita yang dianggap sesepuh dan orang tua angkat anak-anak tersebut. Tokoh wanita itu adalah Ibu Suhartiyah.

Adapun seni tari yang diajarkan adalah hasil kreasi dari Untung Muljono dan adiknya Wardoko. Untung Muljono menari sejak sekolah di tingkat dasar bersama adiknya yaitu Wardoko. Kegiatan menari ini ditekuninya hingga kini, dimana saat ini dia bertempat di Yogyakarta.

Kepindahan ke Yogyakarta setelah mereka lulus dari SPG guna melanjutkan studi yang lebih tinggi. Di Yogyakarta mereka merintis sebuah sanggar tari yang mereka beri nama “Sanggar Tari Kembang Sore”.

Berdirinya sanggar tari tersebut tak lepas dari dukungan dan kerjasama dari rekan-rekannya seperti Sundoko (alm) dari Ponorogo, dan Bambang Sardaka yang berasal dari Kulon Progo. Pada tahun 1984 tepatnya pada tanggal 14 Februari, berdirilah Sanggar Tari Kembang Sore secara resmi yang kegiatannya dipusatkan di Dusun Sorogenen Kalasan Sleman Yogyakarta. Peresmian Sanggar Tari Kembang Sore diresmikan oleh Departemen Kesenian Yogyakarta. Kecuali itu di Tulungagung juga berdiri Sanggar Tari Kembang Sore cabang Tulungagung dan merupakan anak buah dari Untung Muljono.

Kegiatan sanggar dilaksanakan setiap hari Minggu dimulai dari pukul 09.00-17.30 WIB yang terbagi menjadi 4 kelas. Pada pukul 09.00-10.30 WIB dilaksanakan sanggar untuk kelas Dasar I dengan materi tari-tari dasar seperti tari Gembira, tari Kuthuk, dan tari Rampak. Selanjutnya pada pukul 10.30-12.00 WIB untuk kelas Dasar II dengan materi yang memiliki tingkat kesulitan diatas Dasar I seperti tari Kangguru, tari Lilin, dan tari Dewi Bulan. Pada pukul 12.00-13.30 WIB dilanjutkan kelas Pengembangan I dan II dengan materi seperti tari Kalongking, tari Koko, dan tari Sayuk. Pada pukul 13.30-15.00 dilaksanakan kegiatan sanggar untuk tingkat paling tinggi yakni Magang Inti dengan materi yang sulit untuk usia SMP sampai SMA. Sedangkan pada sore harinya pada semester ini telah dilaksanakan kegiatan tambahan berupa kursus rias untuk siswa Magang Inti.

Setiap tahun terdiri dari dua semester dengan tiga tarian pada setiap semesternya. Pada akhir tahun Sanggar Tari Kembang Sore juga memiliki agenda tahunan berupa Pentas Akhir Tahun.

## **B. Kerangka Berpikir**

### **1. Hubungan antara Motivasi Orang Tua terhadap Anak dalam Prestasi Belajar Tari di Sanggar Tari Kembang Sore**

Motivasi merupakan dorongan untuk melakukan sesuatu hal. Motivasi dapat tercipta dari dalam diri manusia itu sendiri maupun dari luar. Dalam hal ini factor lain yang menunjang adalah motivasi yang berasal dari orang tua. Orang tua yang menyadari betapa pentingnya pendidikan mulai ikut membantu anak-anak mereka untuk mengembangkan keterampilan dan kreativitas mereka. Salah satunya dengan mengikutsertakan mereka dalam lembaga-lembaga non-formal. Salah satu lembaga non-formal yang bergerak dalam bidang seni terutama seni tari ialah Sanggar Tari Kembang Sore yang berkiblat pada Tari Kreasi Baru.

### **2. Hubungan antara Minat Anak terhadap Prestasi Belajar Tari di Sanggar Tari Kembang Sore.**

Seperti yang telah diungkapkan di atas, dalam mencapai prestasi belajar tari tidak akan tercapai hanya dengan motivasi saja. Terdapat faktor lain yang juga saling berkaitan dan saling mendukung yakni minat. Dalam hal

ini, minat anak menjadi dasar penerimaan seorang anak terhadap materi belajar yang disampaikan. Jika seorang anak berminat terhadap suatu materi maka mereka akan lebih mudah dalam memusatkan perhatian dan konsentrasi mereka untuk mempelajarinya. Namun minat saja tentu tidak cukup untuk menunjang hasil yang memuaskan.

### **3. Hubungan Antara Motivasi Orang Tua dan Minat Anak Secara Bersama-sama Terhadap Prestasi Belajar Tari di Sanggar Tari Kembang Sore.**

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara motivasi orang tua dan minat anak terhadap prestasi belajar tari. Hal ini dapat dilihat dari sumbangan tinggi rendahnya motivasi dan minat yang diberikan untuk mencapai prestasi.

#### **C. Penelitian yang Relevan**

Penelitian ini didukung dengan penelitian terdahulu yang relevan. Adapun penelitian terdahulu yang relevan dan dijadikan sebagai referensi ialah :

1. Penelitian yang berjudul Persepsi Orang Tua Terhadap Pembelajaran Tari Klasik Gaya Yogyakarta Sebagai Proses Pengembangan Kreativitas Anak Di YPBSM Yogyakarta tahun 2010.

Hasil penelitian menyatakan bahwa persepsi orang tua yang baik terhadap seni tari memberikan pengaruh positif terhadap pengembangan kreativitas anak. Selain itu dijelaskan juga mengenai manfaat pemberian tari klasik terhadap perkembangan anak yakni merangsang anak untuk belajar, mempertajam daya ingat anak, meningkatkan prestasi, anak menjadi lebih kreatif, sopan santun meningkat, tidak individualistis, anak menjadi lebih percaya diri, anak menjadi lebih aktif, anak lebih dapat berkonsentrasi dan lebih cepat tanggap, dan anak menjadi lebih ceria.

2. Penelitian yang berjudul Hubungan Antara Minat dan Apresiasi dengan Keterampilan Menari Tari Mancanegara Siswa Kelas IX SMP N 3 Kalasan tahun 2013. Dalam penelitian tersebut dibuktikan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara minat dan apresiasi dengan keterampilan menari tari Mancanegara siswa kelas IX SMP N 3 Kalasan.

#### **D. Hipotesis**

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi orang tua terhadap anak dengan prestasi belajar tari di Sanggar Tari Kembang Sore.
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat anak terhadap prestasi belajar tari di Sanggar Tari Kembang Sore.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi orang tua dan minat anak secara bersama-sama terhadap prestasi belajar tari di Sanggar Tari Kembang Sore.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berupa studi korelasional. Penelitian korelasi atau korelasional adalah suatu penelitian untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa melakukan perubahan atau tambahan terhadap data (Arikunto, 2010: 4).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara minat anak dan motivasi orang tua terhadap prestasi belajar tari di Sanggar Tari Kembang Sore. Penelitian ini berdasarkan pada keadaan yang sebenarnya.

#### **B. Variabel Penelitian**

##### **1. Variabel Bebas**

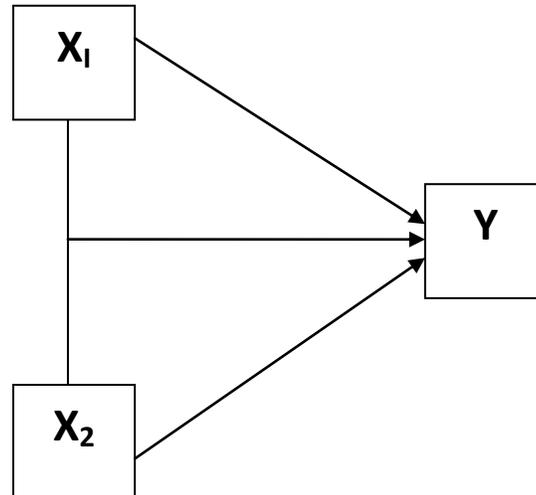
Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas ialah motivasi orang tua ( $X_1$ ) dan minat anak ( $X_2$ ). Penilaian motivasi orang tua ( $X_1$ ) dan minat anak ( $X_2$ ) dapat diperoleh dengan teknik tes yakni menggunakan metode angket.

##### **2. Variabel Terikat**

Variabel terikat pada penelitian ini ialah prestasi belajar tari ( $Y$ ). Penilaian prestasi belajar tari dapat diperoleh dengan mengadakan tes

penampilan atau *performance test* yang diadakan oleh peneliti dengan menghadirkan dua penilai.

**Gambar 1. Paradigma Korelasi  $X_1$  dan  $X_2$  Terhadap  $Y$**



Keterangan :

$X_1$  : Variabel motivasi orang tua

$X_2$  : Variabel minat anak

$Y$  : Variabel prestasi belajar tari

### C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sanggar Tari Kembang Sore ranting Sorogenen Kalasan Yogyakarta. Alasan penelitian dilaksanakan di STKS dikarenakan di sanggar tersebut belum pernah diadakan penelitian mengenai

minat dan motivasi. Selain itu anak-anak yang mengikuti sanggar tersebut sangat potensial untuk dilakukannya penelitian ini.

**Tabel 1 : Jadwal Penelitian**

No	Hari / Tanggal	Kegiatan
1.	Minggu, 2 Februari 2014	Pengumpulan data siswa
2.	Minggu, 23 Februari 2014	Penyebaran dan penarikan angket
3.	Minggu, 2 Maret 2014	Performance test Penyebaran dan penarikan angket

#### **D. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Arikunto (2010: 173) menyatakan bahwa populasi ialah keseluruhan subjek penelitian. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek penelitian yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki subjek atau objek yang diteliti (Sugiyono, 2010: 61).

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi ialah seluruh warga Sanggar Tari Kembang Sore Ranting Sorogenen Kalasan Yogyakarta yang terdiri dari 47 anak yang terbagi menjadi 4 tingkatan yakni tingkat Dasar I, tingkat Dasar II, tingkat Pengembangan, dan tingkat Magang Inti.

## 2. Sampel

Sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto,2010: 174). Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar *representatif* atau mewakili (Sugiyono,2010: 62).

Teknik sampling yang digunakan ialah *sampling purposive*. *Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang tidak didasarkan atas strata, random, atau daerah. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel untuk pengampilan data variabel minat anak berjumlah tiga puluh responden sedangkan untuk pengambilan data motivasi orang tua diperoleh dari orang tua ketiga puluh responden tersebut.

**Tabel 2 : Distribusi Data Sampel Anak**

No	Tingkatan	Pendidikan	Jumlah
1.	Dasar I	TK – SD kelas 2	11 anak
2.	Dasar II	SD kelas 3 – 4	10 anak
3.	Pengembangan	SD kelas 5 - 6	9 anak
<b>Jumlah Total</b>			30 anak

## **E. Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Langkah awal dalam penelitian motivasi orang tua dan minat terhadap prestasi belajar tari dilakukan dengan melakukan observasi terlebih dahulu guna menentukan sampel yang sesuai untuk penelitian tersebut. Kemudian dilanjutkan dengan metode angket untuk mengumpulkan data dari motivasi orang tua dan minat anak. Sedangkan tes penampilan digunakan untuk memperoleh data prestasi belajar tari.

### **2. Instrumen Penilaian**

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk pengambilan data pada saat penelitian. Peneliti melakukan observasi untuk menentukan sampel yang cocok untuk penelitian tersebut. Penilaian mengenai motivasi orang tua dan minat anak diperoleh dari metode angket dengan menggunakan kuesioner dengan jawaban Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Menurut Arikunto (2010: 194) angket merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dengan menjawab pertanyaan dan pernyataan dengan jawaban yang telah disediakan.

Sedangkan untuk penilaian dari prestasi belajar tari digunakan metode *performance test* atau tes penampilan dengan menggunakan lembar penilaian sebagai instrumen. Dalam tes penampilan akan dinilai oleh dua orang sebagai

professional juri yang diharapkan akan memberikan penilaian dengan lebih baik dan akurat.

### 3. Pengembangan Instrumen Penelitian

#### a. Instrumen Motivasi Orang Tua terhadap Anak dalam Prestasi Belajar Tari di Sanggar Tari Kembang Sore

Instrumen ini dikembangkan sesuai dengan deskripsi teoritiknya.

Kisi-kisi instrumen dapat diuraikan sebagai berikut :

**Tabel 3 : Kisi-kisi Instrumen Motivasi Orang Tua**

No	Indikator	Butir Soal		Jumlah
		Positif (+)	Negatif (-)	
1.	Usaha untuk memotivasi anak untuk belajar.	1,2,22,25,31	4,14,27,33	9
2.	Memberikan motivasi untuk berprestasi	8,9,16,20,39,23, 35,36	3,13,15,28,32,38,34, 29	16
3.	Sikap dan perhatian orang tua terhadap anak	6,10,18	7,12,24	6
<b>Jumlah Total</b>				<b>31</b>

**b. Instrumen Minat Anak terhadap Prestasi Belajar Tari di Sanggar  
Tari Kembang Sore**

Dalam menyusun instrumen penelitian peneliti mengembangkan sesuai dengan deskripsi teorinya. Kisi-kisi instrumen dapat diuraikan sebagai berikut :

**Tabel 4 : Kisi-kisi Instrumen Minat Anak**

No	Indikator	Butir Soal		Jumlah
		Positif (+)	Negatif (-)	
1.	Perasaan senang dengan pembelajaran tari	1,2,7	8,16,28	6
2.	Ketertarikan dan perhatian anak terhadap pembelajaran tari	3,5,17,23	4,11,20,26,36	9
3.	Kemauan untuk berusaha mencapai prestasi	12,22,25,39,40,15, 31	6,19,29,34,35,37	13
<b>Jumlah Total</b>				28

### c. Instrumen Penilaian terhadap Prestasi Belajar Tari di Sanggar

#### Tari Kembang Sore

Instrumen penilaian untuk prestasi belajar tari ini berpedoman pada aspek-aspek penilaian dalam tari. Penilaian menggunakan tes penampilan (*performance test*) yang bertujuan mengukur keterampilan dalam menari. Penilaian didasarkan pada *wiraga*, *wirama*, dan *wirasa*.

**Tabel 5 : Kisi-kisi Instrumen Prestasi Belajar Tari**

No	Aspek yang Dinilai	Indikator
1.	Wiraga	Kehafalan gerak
		Penguasaan teknik dan ketrampilan gerak
2.	Wirama	Peka terhadap iringan
3.	Wirasa	Penjiwaan yang diwujudkan melalui gerak yang selaras dengan tarian

## 4. Pengujian Instrumen

### a. Uji Validitas Instrumen

Terdapat dua instrumen yang akan diuji yaitu angket motivasi orang tua dan angket minat anak. Pengujian instrumen ini menggunakan validitas konstruk dengan menggunakan pendapat dari ahli (*experts judgment*). Setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur

dengan berlandaskan teori, selanjutnya dikonsulkan dengan ahlinya. Dalam hal ini ialah dosen pembimbing. Sedangkan untuk mengukur instrumen tes penampilan (*performance test*) menggunakan pengujian validitas isi. Validitas isi dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi yang diajarkan. Sama halnya dengan validitas konstruk, setelah instrumen disusun selanjutnya akan dikonsulkan kepada ahlinya yaitu dosen pembimbing (Sugiyono, 2010: 352-353).

Rumus korelasi yang dapat digunakan dikenal dengan rumus korelasi *Product Moment Pearson* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi

$\sum X$  = jumlah skor item

$\sum Y$  = jumlah skor total item

n = jumlah responden

(Arikunto, 2010: 213)

### b. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap (Arikunto, 2013: 100). Instrumen yang baik adalah instrument yang dapat dengan ajeg memberikan data yang sesuai dengan kenyataan.

Uji reliabilitas instrumen motivasi orang tua dan minat anak menggunakan rumus Alpha, yaitu :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir soal atau pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  = varians total

(Arikunto, 2010: 239)

## **5. Hasil Uji Coba Instrumen**

### **a. Uji Validitas dan Reliabilitas Uji Coba Instrumen Motivasi Orang Tua terhadap Anak dalam Prestasi Belajar Tari**

Instrumen dikatakan valid jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  dengan  $n=30$  yang berarti memiliki  $r_{tabel} = 0,361$  dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Butir pertanyaan yang tidak memenuhi persyaratan dianggap gugur. Berdasarkan analisis data sistem komputerisasi SPSS seri 17 dapat diketahui bahwa instrumen motivasi orang tua yang terdiri atas 40 butir pertanyaan setelah diuji coba diperoleh 9 butir pertanyaan yang gugur atau tidak valid sedangkan yang valid tersisa 31 butir pertanyaan. Butir pertanyaan yang valid dapat digunakan kembali untuk mengukur motivasi orang tua sedangkan butir pertanyaan yang gugur dihilangkan. Untuk hasil perhitungan reliabilitas instrumen motivasi orang tua dapat diketahui sebesar 0,895.

### **b. Uji Validitas dan Reliabilitas Uji Coba Instrumen Minat Anak terhadap Prestasi Belajar Tari**

Berdasarkan kriteria instrumen dapat dikatakan valid atau tidak yang memiliki syarat  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  menunjukkan bahwa instrument minat anak yang terdiri atas 40 butir pertanyaan setelah diuji coba diperoleh 12 butir soal yang gugur dan tersisa 28 butir pertanyaan

yang valid. Butir-butir pertanyaan yang valid dapat digunakan kembali untuk mengukur dan mendapatkan data minat anak. Sedangkan hasil perhitungan reliabilitas instrumen minat anak sebesar 0,885.

## **6. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif yang digunakan untuk menyajikan *mean*, *median*, *modus* dan *standar deviasi*. Selain menggunakan teknik statistik deskriptif dalam penelitian ini juga menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dari Pearson. Teknik korelasi ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Selanjutnya data diolah kembali dengan menggunakan rumus korelasi ganda (*multiple correlation*).

## **F. Uji Persyaratan Analisis**

### **1. Uji Normalitas Data**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Dalam hal ini data yang dimaksud adalah data dari variabel motivasi orang tua, variabel minat anak dan variabel prestasi belajar tari. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji Kolmogorov Smirnov dengan ketentuan nilai Z hitung lebih kecil dari Z tabel dengan taraf signifikansi 5% atau  $P \geq 0,05$  maka data tersebut memiliki sebaran normal.

## 2. Uji Linieritas Data

Uji linieritas dalam penelitian korelasi bertujuan untuk mengetahui garis regresi antara variabel bebas dan variabel terikat membentuk garis linier atau tidak.

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan :

$F_{reg}$  : Harga bilangan – F untuk garis regresi

$RK_{reg}$  : Rerata kuadrat regresi

$RK_{res}$  : Rerata kuadrat residu

Jika  $F$  hitung lebih kecil dari pada  $F$  tabel dengan taraf signifikansi 5% maka hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat adalah linier (Hadi, 1995: 14).

## G. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis ialah korelasi. Penelitian korelasi tersebut bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antar variable bebas dan terikat. Apabila terdapat hubungan, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan

tersebut. Dalam hal ini peneliti menggunakan korelasi *Product Moment* dari Pearson yang dilanjutkan dengan Korelasi Ganda (*Multiple Correlation*). Korelasi Ganda menunjukkan angka dan kuatnya hubungan antar dua variabel independen secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel dependen (Sugiyono, 2010: 213-214).

#### 1. Analisis Korelasi *Product Moment*

Seperti yang telah dipaparkan di atas analisis korelasi *Product Moment* ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis antara variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel bebas pada penelitian ini yaitu variabel motivasi orang tua dan variabel minat anak. Sedangkan untuk variabel terikatnya ialah variabel prestasi belajar tari. Tanda positif (+) atau tanpa adanya aljabar sama sekali pada koefisien korelasi menunjukkan hubungan linier yang positif (searah), sedangkan tanda negative (-) menunjukkan hubungan linier yang negatif (berlawanan arah). Hubungan positif menunjukkan bahwa skor yang tinggi pada suatu variabel berkaitan dengan skor yang tinggi pada variabel lain, dan skor yang rendah berkaitan dengan skor yang rendah pula (Furqon, 2004: 98).

Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

## 2. Analisis Korelasi Ganda

Analisis korelasi ganda atau *multiple correlation* pada penelitian ini ialah hubungan dua variabel motivasi orang tua dan variabel minat anak secara bersama-sama dengan satu variabel prestasi belajar tari.

Adapun rumus untuk dua variabel bebas dan satu variabel terikat ialah:

$$R_{Y.12} = \sqrt{\frac{r_{Y1}^2 + r_{Y2}^2 - 2r_{Y1}r_{Y2}r_{Y12}}{1 - r_{Y12}^2}}$$

Keterangan :

$R_{Y.12}$  : Korelasi antara variabel  $X_1$  dengan  $X_2$  secara bersama-sama dengan variabel Y

$r_{Yx1}$  : Korelasi Product Moment antara  $X_1$  dengan Y

$r_{Yx2}$  : Korelasi Product Moment antara  $X_2$  dengan Y

$r_{x1x2}$  : Korelasi Product Moment antara  $X_1$  dengan  $X_2$

Setelah pengujian korelasi ganda dilakukan pengujian signifikansi terhadap koefisien korelasi ganda dapat menggunakan uji F.

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan :

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel bebas

n = Jumlah anggota sampel

Harga tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga F tabel dengan dk pembilang = k dan dk penyebut = (n-k-1) dengan taraf signifikansi 5%.  
Jika harga  $F_{hitung}$  lebih besar dari pada  $F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga koefisien korelasi ganda yang diperoleh adalah signifikan.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data Penelitian**

Deskripsi data penelitian dalam penelitian ini meliputi skor maksimal, skor minimal, mean, median, modus, distribusi frekuensi, dan simpangan baku dari masing-masing variabel. Penggambaran hasil analisis dipaparkan secara lengkap dan terperinci. Berikut deskripsi hasil penelitian dari masing-masing variabel.

##### **1. Motivasi Orang Tua terhadap Anak dengan Prestasi Belajar Tari di Sanggar Tari Kembang Sore**

Data dari variabel motivasi orang tua diperoleh menggunakan kuesioner atau angket tertutup dengan jumlah pertanyaan 31 butir. Skala likert yang dipergunakan berkisar 1-4 dengan 30 responden. Berdasarkan hasil analisis diperoleh skor tertinggi 114 dan skor terendah 88. Sedangkan menurut hasil perhitungan diperoleh ;

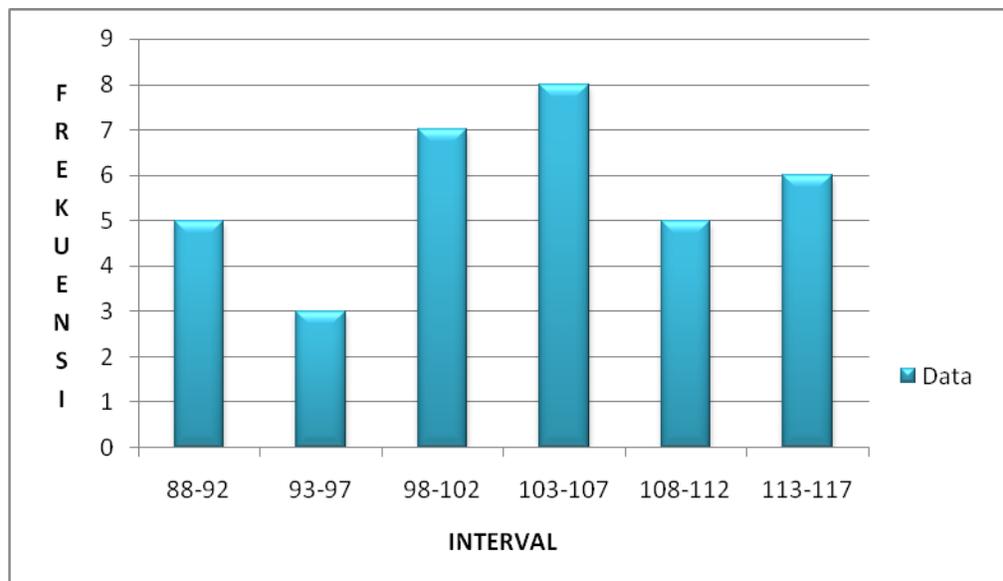
Mean	: 101,9
Median	: 102,5
Modus	: 100
Simpangan Baku	: 7,54

Selanjutnya data yang diperoleh dipaparkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Rentang data yang diperoleh ialah 26 dengan jumlah interval kelas 6, dan panjang interval 5.

**Tabel 6 : Distribusi Frekuensi Data Motivasi Orang Tua**

No	Interval	F	Persen ( % )
1.	88 – 92	5	16,7 %
2.	93 – 97	3	10 %
3.	98 – 102	7	23,3 %
4.	103 – 107	8	26,7 %
5.	108 – 112	5	16,7 %
6.	113 – 117	2	6,7 %
<b>Jumlah</b>		30	100,0 %

Dari tabel distribusi frekuensi di atas, data yang diperoleh juga dipaparkan kembali dalam bentuk histogram diagram batang sebagai berikut ;

**Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi Orang Tua**

Berdasarkan hasil perhitungan di atas data dari variabel motivasi orang tua dapat dikategorikan sebagai berikut ;

$$\text{Skor Max} \quad 4 \times 31 \quad = 124$$

$$\text{Skor Min} \quad 1 \times 31 \quad = 31$$

$$\text{Mean Ideal} \quad 155 / 2 \quad = 77,5$$

$$\text{St Deviasi ideal} \quad 93 / 6 \quad = 15,50$$

$$\text{Tinggi} \quad : x \geq M + SD$$

$$\text{Sedang} \quad : M - SD \leq x < M + SD$$

$$\text{Rendah} \quad : x < M - SD$$

Kategori Skor

$$\text{Tinggi} \quad : x \geq 93,00$$

$$\text{Sedang} \quad : 62,00 \leq x < 93,00$$

$$\text{Rendah} \quad : x < 62,00$$

**Tabel 7 : Kategori dan Frekuensi**

No	Kategori	Frekuensi	Persen ( % )
1.	Sedang	5	16,7 %
2.	Tinggi	25	83,3 %
<b>Total</b>		30	100 %

## 2. Minat Anak terhadap Prestasi Belajar Tari di Sanggar Tari Kembang

### Sore

Seperti halnya motivasi orang tua data dari variabel minat anak pun diperoleh dari angket tertutup dengan 28 butir pertanyaan. Skala likert yang dipergunakan juga berkisar 1-4. Berdasarkan data diperoleh nilai maksimal 106 dan skor minimal 82. Sedangkan menurut hasil perhitungan diperoleh ;

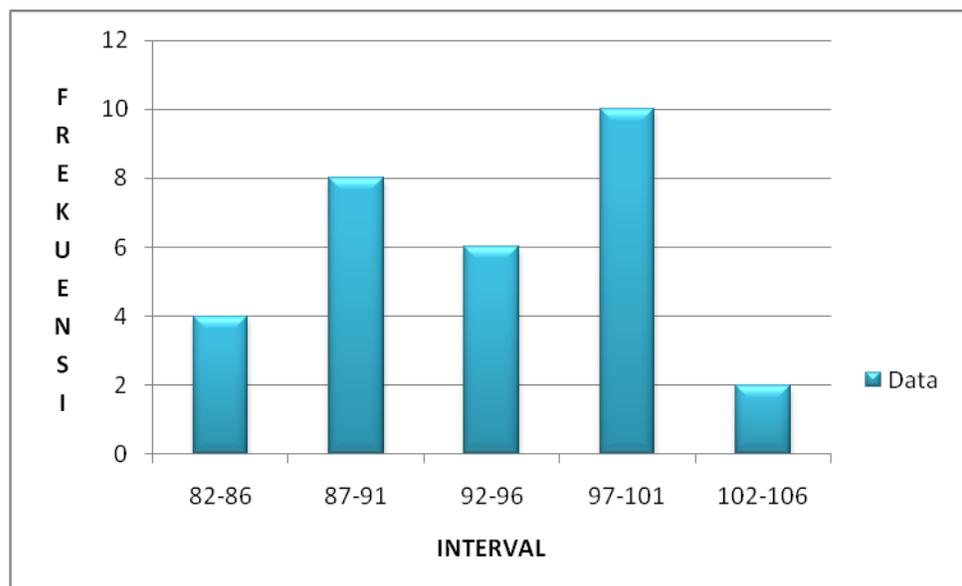
Mean : 93,6  
 Median : 95  
 Modus : 89  
 Simpangan Baku : 6,19

Selanjutnya data yang diperoleh dipaparkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Rentang data yang diperoleh ialah 24 dengan jumlah kelas interval 5, dan panjang interval 5.

**Tabel 8 : Distribusi Frekuensi Data Minat Anak**

No	Interval	F	Persen ( % )
1.	82 – 86	4	13,3 %
2.	87 – 91	8	26,7 %
3.	92 – 96	6	20 %
4.	97 – 101	10	33,3 %
5.	102 – 106	2	6,7 %
<b>Jumlah</b>		30	100,0 %

Dari tabel distribusi frekuensi di atas, data yang diperoleh dipaparkan kembali dalam bentuk histogram diagram batang sebagai berikut.

**Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Minat Anak**

Berdasarkan hasil perhitungan di atas data dari variabel minat anak dapat dikategorikan sebagai berikut.

$$\text{Skor Max} \quad 4 \times 28 \quad = 112$$

$$\text{Skor Min} \quad 1 \times 28 \quad = 28$$

$$\text{Mean Ideal } 140 / 2 \quad = 70$$

$$\text{St Deviasi ideal} \quad 84 / 6 \quad = 14$$

$$\text{Tinggi} \quad : x \geq M + SD$$

$$\text{Sedang} \quad : M - SD \leq x < M + SD$$

$$\text{Rendah} \quad : x < M - SD$$

Kategori Skor

$$\text{Tinggi} \quad : x \geq 84,00$$

$$\text{Sedang} \quad : 56,00 \leq x < 84,0$$

$$\text{Rendah} \quad : x < 56,0$$

**Tabel 9 : Kategori dan Frekuensi**

No	Kategori	Frekuensi	Persen ( % )
1.	Sedang	2	6,7 %
2.	Tinggi	28	93,3 %
<b>Total</b>		30	100

### 3. Prestasi Belajar Tari di Sanggar Tari Kembang Sore

Seperti yang telah dijelaskan pada metode penelitian data variabel prestasi belajar ini diperoleh dari skor dua orang *professional judgment* yang menilai *performace test* yaitu Ibu Dra. Reky Lestari, pemilik Sanggar Tari Kembang Sore, yang paham tentang tari-tarian dari Sanggar Tari Kembang Sore dan Ibu Yuli Sectio Rini, M.Hum., dosen Pendidikan Seni Tari UNY. Skor dari masing-masing penilai dijumlahkan dan dirata-rata. Dari hasil perhitungan diperoleh skor maksimal 82,08 dan skor minimal 66,67. Sedangkan menurut hasil perhitungan diperoleh ;

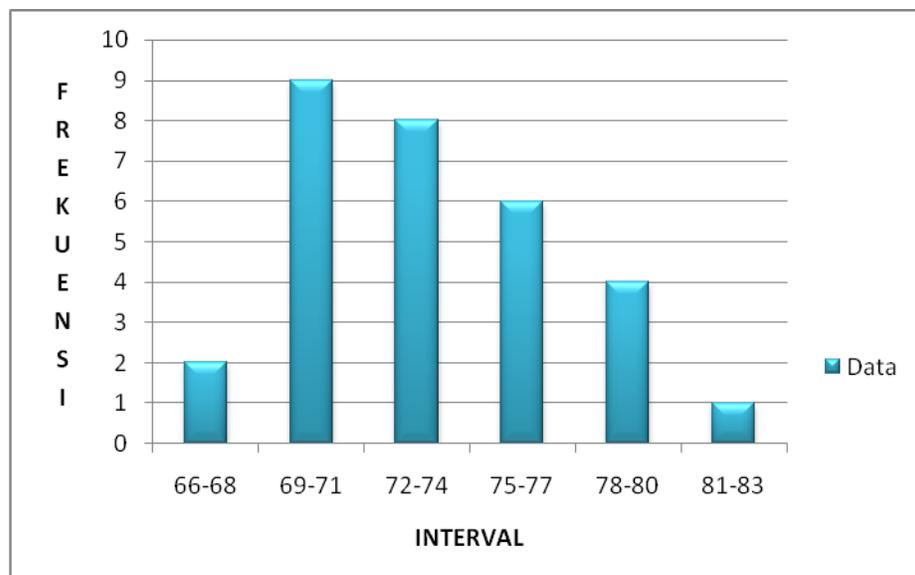
Mean : 73,69  
 Median : 73,29  
 Modus : 70  
 Simpangan baku : 3,87

Selanjutnya data yang diperoleh dipaparkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Rentang data yang diperoleh ialah 15,41 dengan jumlah kelas interval 6, dan panjang interval 3.

**Tabel 10 : Distribusi Frekuensi Data Prestasi Belajar Tari**

No	Interval	F	Persen ( % )
1.	66 – 68	2	6,7 %
2.	69 – 71	9	30 %
3.	72 – 74	8	26,7 %
4.	75 – 77	6	20 %
5.	78 – 80	4	13,3 %
6.	81 – 83	1	3,3 %
<b>Jumlah</b>		30	100,0 %

Dari tabel distribusi frekuensi di atas, data yang diperoleh dipaparkan kembali dalam bentuk histogram diagram batang sebagai berikut ;

**Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Tari**

Berdasarkan hasil perhitungan di atas data dari variabel prestasi belajar tari dapat dikategorikan sebagai berikut.

Tinggi :  $x \geq M + SD$

Sedang :  $M - SD \leq x < M + SD$

Rendah :  $x < M - SD$

Kategori Skor

Tinggi :  $x \geq 77,6$

Sedang :  $69,8 \leq x < 77,6$

Rendah :  $x < 69,8$

**Tabel 11 : Kategori dan Frekuensi**

No	Kategori	Frekuensi	Persen ( % )
1.	Rendah	3	10,0 %
2.	Sedang	22	73,3 %
3.	Tinggi	5	16,7 %
<b>Total</b>		30	100 %

Dari tabel di atas dapat terlihat jika skor prestasi belajar paling banyak terdapat pada kategori sedang. Hal tersebut dapat terjadi karena tidak hanya faktor motivasi dan minat saja yang berpengaruh pada prestasi belajar

namun masih banyak faktor lain yang ikut berpengaruh dalam pencapaian prestasi belajar.

## B. Pengujian Persyaratan Analisis

### 1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Dalam hal ini data yang dimaksud adalah data dari variabel motivasi orang tua, minat anak dan variabel prestasi belajar tari. Berikut adalah hasil perhitungan dengan SPSS seri 17 menggunakan Kolmogorov Smirnov.

Adapun kriteria agar data dikatakan normal jika  $P \geq 0,05$  atau  $Z_{hitung} \leq Z_{tabel}$  (1,960).

**Tabel 12 : Hasil Uji Normalitas**

Variabel	Harga Z		Asymp.Sig	Keterangan
	Z <sub>hitung</sub>	Z <sub>tabel</sub>		
Motivasi orang tua	0,600	1,960	0,864	Normal
Minat anak	0,672	1,960	0,757	Normal
Prestasi belajar tari	0,569	1,960	0,903	Normal

Dari tabel di atas diperoleh nilai Z hitung pada variabel motivasi orang tua adalah 0,600 lebih kecil dari Z tabel dengan  $P \geq 0,05$  atau  $0,864 \geq$

0,05 yang berarti data motivasi orang tua memiliki sebaran normal. Untuk variabel minat anak nilai Z hitung diperoleh 0,672 lebih kecil dari Z tabel dengan taraf signifikansi  $0,757 \geq 0,05$  yang berarti data minat anak memiliki sebaran yang normal, Sedangkan untuk variabel prestasi belajar tari diperoleh nilai Z hitung 0,569 lebih kecil dari Z tabel dengan taraf signifikansi  $0,903 \geq 0,05$  yang dapat diartikan data prestasi belajar tari memiliki sebaran yang normal.

## 2. Uji Linieritas Data

Uji linieritas dalam penelitian korelasi bertujuan untuk mengetahui garis regresi antara variabel bebas dan variabel terikat membentuk garis linier atau tidak. Jika F hitung lebih kecil dari F tabel dengan taraf signifikansi 5% atau  $P \geq 0,05$  maka hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat adalah linier. Berdasarkan hasil perhitungan dengan SPSS seri 17 berikut hasil analisisnya :

**Tabel 13 : Hasil Uji Linieritas**

Variabel	Harga F		Sig	Keterangan
	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>		
Motivasi orang tua terhadap Prestasi belajar tari	1,281	4,17	0,345	Linier
Minat anak terhadap Prestasi belajar tari	0,428	4,17	0,941	Linier

Berdasarkan tabel di atas dapat terlihat bahwa nilai F hitung dari variabel motivasi orang tua terhadap prestasi belajar tari adalah 1,281 lebih kecil dari F tabel dengan taraf signifikansi  $0,345 \geq 0,05$  berarti hubungan kedua variabel adalah linier. Sedangkan untuk variabel minat anak terhadap prestasi belajar tari diperoleh nilai 0,428 lebih kecil dari F tabel dengan taraf signifikansi  $0,941 \geq 0,05$  yang berarti hubungan kedua variabel tersebut adalah linier.

### C. Pengujian Hipotesis

#### 1. Hubungan antara Motivasi Orang Tua terhadap Anak dengan Prestasi Belajar Tari Di Sanggar Tari Kembang Sore

Hipotesis pertama yang berbunyi “Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi orang tua terhadap prestasi belajar tari di Sanggar Tari Kembang Sore (  $H_0 : r_{x_1.Y} = 0$  ,  $H_a : r_{x_1.Y} \neq 0$  )” ini dianalisis menggunakan *Product Moment* dari Karl Pearson. Berikut hasil perhitungan yang dibantu dengan komputer SPSS seri 17 :

**Tabel 14 : Distribusi Hasil Analisis Korelasi antara Motivasi Orang Tua terhadap Anak dalam Prestasi Belajar Tari**

Hubungan	Harga r		Sig	Keterangan
	r hitung	r tabel		
X <sub>1</sub> .Y	0,580	0,361	0,000	ada hubungan

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel yakni  $0,580 \geq 0,361$  dengan taraf signifikansi  $P \leq 0,05$  atau  $0,000 \leq 0,05$ . Dengan demikian, hipotesis pertama yang berbunyi “Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi orang tua terhadap prestasi belajar tari di Sanggar Tari Kembang Sore (  $H_0 : r_{x1.Y} = 0$  ,  $H_a : r_{x1.Y} \neq 0$  )” teruji kebenarannya.

## 2. Hubungan antara Minat Anak terhadap Prestasi Belajar Tari di Sanggar Tari Kembang Sore

Hipotesis kedua yang berbunyi “Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat anak terhadap prestasi belajar tari di Sanggar Tari Kembang Sore (  $H_0 : r_{x2.Y} = 0$  ,  $H_a : r_{x2.Y} \neq 0$  ) ” ini dianalisis menggunakan *Product Moment* dari Karl Pearson. Berikut hasil perhitungan yang dibantu dengan komputer SPSS seri 17 :

**Tabel 15 : Distribusi Hasil Analisis Korelasi antara Minat Anak dengan Prestasi Belajar Tari**

Hubungan	Harga r		Sig	Keterangan
	r hitung	r tabel		
$X_2.Y$	0,588	0,361	0,000	ada hubungan

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai  $r$  hitung lebih besar daripada  $r$  tabel yakni  $0,588 \geq 0,361$  dengan taraf signifikansi  $P \leq 0,05$  atau  $0,000 \leq 0,05$ . Dengan demikian, hipotesis kedua yang berbunyi “Terdapat hubungan

yang positif dan signifikan antara minat anak terhadap prestasi belajar tari di Sanggar Tari Kembang Sore (  $H_0 : r_{x_2.Y} = 0$  ,  $H_a : r_{x_2.Y} \neq 0$  ) ” teruji kebenarannya.

### 3. Hubungan antara Motivasi Orang Tua dan Minat Anak secara Bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Tari di Sanggar Tari Kembang Sore

Hipotesis ketiga yang berbunyi “Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi orang tua dan minat anak terhadap prestasi belajar tari di Sanggar Tari Kembang Sore (  $H_0 : r_{x_{12}.Y} = 0$  ,  $H_a : r_{x_{12}.Y} \neq 0$  )” ini dianalisis menggunakan korelasi ganda untuk mengetahui hubungan dua variabel bebas terhadap satu variabel terikat yang kemudian diuji signifikansi terhadap koefisien korelasi ganda dengan uji F. Berikut hasil perhitungan yang dibantu dengan komputer SPSS seri 17 :

**Tabel 16 : Distribusi Hasil Analisis Korelasi antara Motivasi Orang Tua dan Minat Anak secara Bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Tari**

Hubungan	R	Harga F		Sig	Keterangan
		F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>		
X <sub>1</sub> X <sub>2</sub> .Y	0,684	11,895	3,32	0,000	Positif dan signifikan

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai R hitung lebih besar daripada r tabel yaitu  $0,684 \geq 0,361$  dan nilai F hitung lebih besar dari F tabel yaitu  $11,895 \geq 3,32$  dengan taraf signifikansi  $\leq 0,05$  atau  $0,00 \leq 0,05$ . Dengan demikian, hipotesis ketiga yang berbunyi “Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi orang tua dan minat anak terhadap prestasi belajar tari di Sanggar Tari Kembang Sore (  $H_0 : r_{x12} \cdot Y = 0$  ,  $H_a : r_{x12} \cdot Y \neq 0$  )” teruji kebenarannya.

#### **D. Pembahasan**

Motivasi merupakan dorongan untuk melakukan sesuatu hal. Motivasi dapat berasal dari dalam diri manusia itu sendiri maupun dari luar. Dalam belajar anak memerlukan dorongan dan pengertian dari orang tua. Orang tua yang menyadari pentingnya pendidikan mulai ikut membantu anak-anak mereka untuk mengembangkan ketrampilan dan kreativitas yang anak-anak mereka miliki. Salah satunya dengan mengikutsertakann mereka dalam lembaga-lembaga non-formal. Salah satunya yaitu lembaga yang bergerak dalam bidang seni tari yaitu Sanggar Tari Kembang Sore. Dalam penelitian ini, peneliti lebih memfokuskan pada motivasi ekstrinsik yang berasal dari orang tua siswa Sanggar Tari Kembang Sore.

Pengambilan data dilakukan dengan angket tertutup dengan 31 butir pertanyaan. Skor yang digunakan berkisar 1-4. Pengambilan data tersebut

guna mengetahui hubungan antara motivasi yang diberikan oleh orang tua dengan prestasi belajar tari di Sanggar Tari Kembang Sore. Pada saat pengambilan data peneliti meminta bantuan kepada masing-masing orang tua untuk mengisi angket sesuai jawaban masing-masing. Penyebaran dan penarikan angket dilakukan pada hari yang sama bertepatan pada hari Minggu bersamaan dengan kegiatan sanggar dilaksanakan. Penyebaran dilakukan secara berurutan sesuai jadwal sanggar anak-anaknya. Sedangkan untuk penarikannya pun juga berurutan dengan tenggang waktu tambahan hingga pukul 15.00 WIB.

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS seri 17 dengan menggunakan korelasi *Product Moment* diperoleh nilai  $r$  hitung lebih besar daripada  $r$  tabel yaitu  $0,580 \geq 0,361$  dengan taraf signifikansi  $P \leq 0,05$  atau  $0,000 \leq 0,05$ .

Dari hasil yang diperoleh dapat dilihat bahwa variabel motivasi orang tua ( $X_1$ ) berhubungan positif dan signifikan terhadap variabel prestasi belajar tari ( $Y$ ). Hal tersebut memiliki makna jika motivasi yang diberikan oleh orang tua semakin tinggi maka prestasi belajar tari yang akan dicapai anak semakin tinggi pula.

Dalam pencapaian prestasi belajar bukan hanya motivasi saja yang berpengaruh namun terdapat faktor-faktor lain yang ikut berpengaruh. Salah satunya yang menjadi fokus peneliti adalah minat anak. Minat merupakan keinginan terhadap sesuatu hal yang timbul dari diri manusia. Pada semua

usia minat memainkan peranan penting dalam kehidupan seseorang dan memiliki dampak yang besar atas perilaku dan sikap terutama masa kanak-kanak. Selama masa kanak-kanak minat menjadi sumber motivasi yang kuat untuk belajar. Minat erat kaitannya dengan kualitas pencapaian hasil belajar yang dihubungkan dengan bagaimana perhatian anak tersebut pada materi belajar. Berdasarkan uraian di atas peneliti melakukan penelitian mengenai hubungan minat anak terhadap prestasi belajar tari di Sanggar Tari Kembang Sore.

Seperti halnya pada variabel motivasi orang tua, variabel minat anak juga menggunakan angket tertutup dalam pengambilan datanya. Terdapat 28 butir pertanyaan dengan skor yang berkisar 1-4. Pengambilan data minat anak dilakukan bersamaan dengan pengambilan data motivasi orang tua. Penyebaran dan penarikan angket dilakukan pada hari yang sama dengan dilaksanakannya kegiatan sanggar. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai  $r$  hitung lebih besar daripada  $r$  tabel yakni  $0,588 \geq 0,361$  dengan taraf signifikansi  $P \leq 0,05$  atau  $0,000 \leq 0,05$ . Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat dilihat bahwa variabel minat anak ( $X_2$ ) berhubungan positif dan signifikan terhadap variabel prestasi belajar tari ( $Y$ ). Hal tersebut memiliki makna jika minat anak semakin tinggi maka prestasi belajar tari semakin tinggi pula.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat ialah prestasi belajar tari di Sanggar Tari Kembang Sore. Prestasi belajar adalah hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf, maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai pada periode tertentu. Hasil prestasi belajar tari pada penelitian ini diperoleh dari *performance test*. *Performance test* dilaksanakan dengan menampilkan tarian sesuai tingkatan masing-masing anak yang dinilai oleh dua tim penilai. Hasil dari tes penampilan tersebut kemudian dikorelasikan dengan hasil analisis dua variabel motivasi orang tua dan minat anak. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai R hitung lebih besar daripada r tabel yaitu  $0,684 \geq 0,361$  dan nilai F hitung lebih besar daripada F tabel yaitu  $11,895 \geq 3,32$  dengan taraf signifikansi  $\leq 0,05$  atau  $0,00 \leq 0,05$ . Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat dilihat bahwa variabel motivasi orang tua ( $X_1$ ) dan minat anak ( $X_2$ ) secara bersama-sama berhubungan positif dan signifikan terhadap variabel prestasi belajar tari (Y). Hal tersebut memiliki makna jika motivasi yang diberikan oleh orang tua dan minat anak semakin tinggi maka prestasi belajar tari yang akan dicapai semakin tinggi pula.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari analisis data melalui pengujian hipotesis dalam penelitian yang berjudul Hubungan antara Motivasi Orang Tua dan Minat Anak terhadap Prestasi Belajar Tari Kembang Sore dapat ditarik tiga kesimpulan sebagai berikut.

##### **1. Hubungan antara Motivasi Orang Tua terhadap Anak dengan Prestasi Belajar Tari di Sanggar Tari Kembang Sore**

Menurut hasil perhitungan SPSS seri 17 dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari Karl Perason diperoleh nilai  $r$  hitung lebih besar daripada  $r$  tabel ( $0,580 \geq 3,61$ ) dengan taraf signifikansi  $P \leq 0,05$  atau  $0,000 \leq 0,05$ . Berdasarkan hasil yang diperoleh tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi orang tua ( $X_1$ ) berhubungan positif dan signifikan terhadap variabel prestasi belajar tari ( $Y$ ). Hal tersebut memiliki makna jika motivasi yang diberikan oleh orang tua semakin tinggi maka prestasi belajar tari yang akan dicapai anak semakin tinggi pula.

## **2. Hubungan antara Minat Anak terhadap Prestasi Belajar Tari di Sanggar Tari Kembang Sore**

Menurut hasil perhitungan SPSS seri 17 dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson diperoleh nilai  $r$  hitung lebih besar daripada  $r$  tabel ( $0,588 \geq 0,361$ ) dengan taraf signifikansi  $P \leq 0,05$  atau  $0,000 \leq 0,05$ . Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa variabel minat anak ( $X_2$ ) berhubungan positif dan signifikan terhadap variabel prestasi belajar tari ( $Y$ ). Hal tersebut memiliki makna jika minat anak semakin tinggi maka prestasi belajar tari semakin tinggi pula.

## **3. Hubungan Antara Motivasi Orang Tua Dan Minat Anak Secara Bersama-sama Terhadap Prestasi Belajar Tari Di Sanggar Tari Kembang Sore.**

Menurut hasil perhitungan SPSS seri 17 dengan menggunakan rumus korelasi ganda (*multiple correlation*) diperoleh nilai  $R$  hitung lebih besar daripada  $r$  tabel ( $0,684 \geq 0,361$ ) dan nilai  $F$  hitung lebih besar dari  $F$  tabel yaitu  $11,895 \geq 3,32$  dengan taraf signifikansi  $\leq 0,05$  atau  $0,00 \leq 0,05$ . Berdasarkan hasil yang diperoleh tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi orang tua ( $X_1$ ) dan minat anak ( $X_2$ ) secara bersama-sama berhubungan positif dan signifikan terhadap variabel prestasi belajar tari ( $Y$ ). Hal tersebut memiliki makna jika motivasi yang diberikan oleh orang tua dan

minat anak semakin tinggi maka prestasi belajar tari yang akan dicapai semakin tinggi pula

## **B. Implikasi**

Dari hasil perhitungan analisis pada bab sebelumnya menunjukkan bahwa adanya hubungan positif dan signifikan antara motivasi yang diberikan orang tua dan minat anak terhadap prestasi belajar tari di Sanggar Tari Kembang Sore. Hal tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar dalam menari bukan hanya dibutuhkan kemauan, namun juga dorongan dari luar yang mampu turut menunjang prestasi belajar tari. Selain orang tua, para pelatih di Sanggar Tari Kembang Sore juga harus selalu memotivasi dan memberikan inovasi dalam pembelajaran sehingga minat anak akan selalu tumbuh.

## **C. Keterbatasan Peneliti**

1. Instrumen angket yang digunakan untuk mendapatkan data dari variabel motivasi orang tua sebagian besar harus diserahkan pada anak ketika mereka pulang dari sanggar. Sehingga pengisian untuk angket orang tua diisi di rumah masing-masing. Hal ini dikarenakan tidak memungkinkan jika para orang tua harus dikumpulkan di sanggar pada saat penelitian.
2. Penelitian yang sempat tertunda dua minggu karena terjadi bencana alam membuat materi tari baru yang seharusnya dapat diselesaikan dan

digunakan untuk *performance test* harus diganti dengan materi tari semester sebelumnya.

#### **D. Saran**

##### **1. Bagi Orang Tua**

Bersikap positif kepada anak untuk mengembangkan bakat dan potensinya. Memberi motivasi dan selalu memantau perkembangan anaknya. Memberi fasilitas atau dukungan secara material guna mendukung potensi anak dalam menari.

##### **2. Bagi Anak**

Mempunyai motivasi dan minat yang tinggi untuk belajar menari agar tercapainya prestasi belajar tari yang memuaskan. Selain itu memiliki percaya diri untuk belajar menari dan tampil di depan umum. Selalu aktif dan giat berlatih agar potensi dalam diri senantiasa terasah dan berkembang.

##### **3. Bagi Sanggar Tari Kembang Sore**

Melengkapi fasilitas agar tercipta suasana kondusif dan nyaman untuk kegiatan belajar. Selain itu, diharapkan mampu menjadikan motivator bagi para pengajar tari agar lebih meningkatkan kualitas mengajar sehingga prestasi anak dapat meningkat pula.

## DAFTAR PUSTAKA

- Sardiman,A.M. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Abdurachman, Rosid dan Iyus Rusliana. 1983. *Evaluasi Seni Tari Untuk SPG*. Jakarta:PT Rosda Jayaputra.
- Arikunto,Suharsimi.2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Azwar,Saifuddin. 2013. *Tes Prestasi Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Furqon. 2004. *Statistika Terapan Untuk Penelitian*. Bandung: ALFABETA.
- Hurlock,Elizabeth B. 1978. *Perkembangan Anak Jilid 2*. Jakarta: PT.Gelora Aksara Pratama.
- Hadi,Sutrisno. 1995. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: ANDI OFFSET.
- Primapena,Tim. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Surabaya: Gita Media Press.
- Riwidikdo,Handoko. 2010. *Statistik Untuk Penelitian Kesehatan dengan Aplikasi Program R dan SPSS*. Yogyakarta: Pustaka Rihama.
- Subekti, Ari dan Budiawan. 2010. *Seni Tari SMP/MTs Kelas VII-IX*. Jakarta: Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional.
- Sugihartono,dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata,Sumadi. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Soedarsono. 1972. *Djawa dan Bali Dua Pusat Perkembangan Drama Tari Tradisional di Indonesia*. Yogyakarta: UGM.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Syah, Muhibbin. 2013. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset

Winkel, W.S. 1984. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: PT Gramedia.

#### **DAFTAR ACUAN INTERNET**

<http://st-kembangore.blogspot.com/2011/12/sejarah-sanggar-tari-kembang-sore.html>. Diunduh pada tanggal 27 November 2013 pukul 18.43 WIB

# LAMPIRAN

**DATA SAMPEL**

**DATA SAMPEL SISWA SANGGAR TARI KEMBANG SORE**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Tingkatan</b>	<b>Umur</b>
1	An	Dasar I	9 tahun
2	Ti	Dasar I	9 tahun
3	Dy	Dasar I	10 tahun
4	Ni	Dasar I	9 tahun
5	Ds	Dasar I	11 tahun
6	Il	Dasar I	9 tahun
7	Ci	Dasar I	6 tahun
8	Fin	Dasar I	7 tahun
9	Va	Dasar I	8 tahun
10	Ca	Dasar I	8 tahun
11	Gh	Dasar II	8 tahun
12	Al	Dasar II	9 tahun
13	Se	Dasar II	8 tahun
14	In	Dasar II	10 tahun
15	El	Dasar II	8 tahun
16	Ty	Dasar II	7 tahun
17	De	Dasar II	8 tahun
18	Fa	Dasar II	11 tahun
19	Na	Dasar II	9 tahun
20	Ic	Dasar II	10 tahun
21	Fi	Dasar II	8 tahun
22	Sh	Pengembangan	11 tahun
23	Ft	Pengembangan	12 tahun
24	Pu	Pengembangan	10 tahun
25	Ni	Pengembangan	10 tahun
26	As	Pengembangan	10 tahun
27	Lu	Pengembangan	11 tahun
28	Wi	Pengembangan	10 tahun
29	So	Pengembangan	11 tahun
30	Ma	Pengembangan	12 tahun

**DATA SAMPEL ORANG TUA SISWA SANGGAR TARI KEMBANG SORE**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Alamat</b>
1.	Se	Sorogenen II Purwomartani Kalasan Yogyakarta
2.	Re	Perum Pertamina blok C.14 Purwomartani Kalasan Sleman
3.	An	Jl.Kinanti No.26 Ganjuran Catur Depok Sleman
4.	Dw	Sorogenen I RT 06 / 02
5.	Mr	Sorogenen I RT 04 RW 02 Kalasan Sleman Yogyakarta
6.	Ra	Sorogenen I RT 06 RW 02 Purwomartani Kalasan Yogyakarta
7.	Rj	Dusun Dogongan Kalasan
8.	Er	Kiyaran Wukirsari Cangkringan Sleman Yogyakarta
9.	Ha	Kadirojo I RT 01 RW 01 Purwomartani Kalasan Sleman
10.	Am	Jl. Kelurahan Purwomartani No.6 Kalasan
11.	Yu	Sorogenen II Purwomartani Kalasan Yogyakarta
12.	Um	Sorogenen II
13.	Wa	Sorogenen I RW 02 RT 06 Purwomartani Kalasan Yogyakarta
14.	En	Jangkang Wedomartani Ngemplak Sleman
15.	Ru	Sorogenen II RT 02 RW 01 Purwomartani Kalasan Sleman
16.	Ma	Sorogenen II RT 02
17.	Si	Sorogenen I
18.	Kr	Sorogenen II RT/RW 03/01 Purwomartani Kalasan

		Sleman
19.	Ss	Sawahon Kidul RT 02 RW 05 Widomartani Ngemplak Sleman
20.	Ak	Nanggulan Maguwoharjo
21.	Sw	Gandok Tegal Wedomartani Ngemplak Sleman
22.	Pa	Senden I Selomartani Kalasan Sleman
23.	Sk	Sorogonen I RT 08 RW 02 Purwomartani Kalasan Yogyakarta
24.	Wi	Sorogonen II
25.	Wa	Kadirejo 2 RT/RW 02/01 Purwomartani Kalasan Sleman
26.	Sp	Proliman
27.	Sy	Sorogonen II
28.	Mj	Sorogonen II RT 07 RW 02
29.	Hr	Kadirojo I RT 01 RW 01 Purwomartani Kalasan Sleman
30.	Sl	Sawahon Kidul RT 02 RW 05 Widomartani Ngemplak Sleman

# **UJI COBA INSTRUMEN**

**Instrumen Uji Coba**

**Rekapitulasi Data**

Validitas dan Reliabilitas

## PENGANTAR

Teman-teman STKS dan bapak ibu selaku orang tua wali yang saya hormati,

Pada kesempatan ini saya ingin meminta kesediaan Saudara untuk mengisi angket ini. Saya bermaksud mengadakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara motivasi orang tua dan minat anak dengan prestasi belajar tari di STKS. Berkaitan dengan hal tersebut, maka semua jawaban yang Anda berikan akan sangat membantu penelitian ini. Saya memohon agar Anda menjawab semua pertanyaan sesuai dengan jawaban sendiri karena setiap jawaban yang Anda berikan sangat berarti bagi penelitian ini. Jawaban yang Anda berikan tidak berpengaruh pada nilai raport sanggar. Atas bantuan dan partisipasinya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 28 November 2013

Peneliti,

Rinanti Murdianing Sunyar

Pendidikan Seni Tari

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

## ANGKET MOTIVASI ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR TARI DI SANGGAR TARI KEMBANG SORE

**NAMA ORANG TUA**        :

**PENDIDIKAN**            :

**NAMA ANAK**             :

**ALAMAT**                 :

**Petunjuk**        :

1. Pada kuesioner ini terdapat 40 pernyataan. Bacalah dengan baik dan teliti sebelum menjawab pertanyaan. Berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu.
2. Demi kelancaran penelitian mohon isilah jawaban sesuai pendapat Anda sendiri. Jangan bertanya pada orang lain karena jawaban yang Anda berikan sangat berpengaruh pada penelitian ini.
3. Jawaban yang Anda berikan sangat mempengaruhi hasil penelitian ini.
4. Berilah tanda (√) pada jawaban yang Anda pilih.

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS: Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya senang jika anak saya mengikuti sanggar tari di Sanggar Tari Kembang Sore.				
2.	Saya senang jika anak saya mengembangkan bakat menarinya.				

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
3.	Saya tidak pernah memberi dorongan pada anak saya agar rajin belajar menari.				
4.	Saya memberikan keleluasaan pada anak saya untuk berangkat sanggar atau tidak.				
5.	Saya tidak akan memaksa jika anak saya tidak suka menari.				
6.	Saya memberikan fasilitas (contoh : tape dan kaset ) agar anak saya dapat latihan mandiri di rumah.				
7.	Saya jarang mengingatkan anak saya untuk mengulang materi yang telah diajarkan di rumah.				
8.	Jika mendekati waktu ujian, saya menyuruh anak saya agar rajin berlatih bersama teman-temannya.				
9.	Jika ada pementasan di sanggar, saya selalu memotivasi anak saya untuk lebih serius berlatih agar dapat menampilkan yang terbaik.				
10.	Saya selalu mengamati perkembangan anak saya dalam belajar menari.				
11.	Saya selalu menemani anak saya ketika sanggar karena saya ingin melihat perkembangan anak saya secara langsung.				

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
12.	Saya akan memarahi anak saya jika anak saya malas berangkat ke sanggar.				
13.	Jika anak saya diajak pentas oleh temannya, saya tidak akan mengizinkan karena hanya membuang waktu.				
14.	Saya tidak memberikan wawasan tentang tari karena saya kurang memahaminya.				
15.	Jika prestasi menari anak saya menurun, saya bersikap biasa saja karena itu hanya sekedar kegiatan untuk mengisi waktu saja.				
16.	Saya menanamkan pada anak saya untuk selalu bersaing secara sehat.				
17.	Saya percaya jika belajar menari dapat memberikan manfaat tersendiri bagi anak saya.				
18.	Saya selalu mengingatkan pada anak saya untuk selalu memperhatikan dan mendengarkan apa yang diajarkan oleh pelatih.				
19.	Untuk menambah keterampilan menari, saya mengikutsertakan anak saya ke beberapa sanggar tari.				
20.	Saya sangat menginginkan anak saya bisa pandai dalam menari apa saja.				

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
21.	Saya tidak begitu ingin anak saya menjadi penari professional karena saya lebih suka jika anak saya berprestasi di bidang Ilmu Pengetahuan.				
22.	Salah satu yang saya sukai dari STKS ialah system kekeluargaan yang membuat saya yakin mengikutsertakan anak saya di sanggar tersebut.				
23.	Saya akan bangga jika anak saya bisa memiliki prestasi dalam bidang tari.				
24.	Saya menolak untuk menemani anak saya berangkat sanggar karena membosankan.				
25.	Saya selalu memberi dorongan agar anak saya selalu percaya diri jika diminta untuk pentas.				
26.	Jika anak saya memperoleh nilai memuaskan saya bersikap biasa saja dan tidak memberinya selamat.				
27.	Jika anak saya tertinggal materi saya tidak menyuruh anak saya untuk belajar dari temannya.				
28.	Setiap ada komentar dan saran ketika ujian saya tidak menyuruh anak saya untuk memperbaikinya karena saya sering lupa.				

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
29.	Sebagai orang tua saya sangat mendukung anak saya mempelajari tari-tarian namun saya lebih mendukung jika ia lebih berminat pada mata pelajaran umum.				
30.	Jika anak saya diajak pentas ke luar kota saya tidak mengizinkan karena jauh.				
31.	Banyak menonton pertunjukan tari membuat minat anak saya semakin besar.				
32.	Banyak berapresiasi terhadap pertunjukan dapat meningkatkan kemampuan anak saya dalam menari.				
33.	Saya kurang puas jika sanggar hanya dilakukan satu kali dalam seminggu.				
34.	Saya kurang percaya jika menari dapat meningkatkan kecerdasan motorik anak.				
35.	Saya yakin anak saya akan meraih prestasi yang baik dalam menari.				
36.	Selalu memberikan dorongan positif akan membuat anak saya semakin percaya diri untuk berprestasi dalam menari.				
37.	Pandai dalam menari bukanlah sebuah prestasi yang membanggakan.				

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
38.	Prestasi di bidang akademis saja sudah cukup bagi saya.				
39.	Perhatian dan sikap positif dari orang tua mampu memberikan dorongan tersendiri bagi seorang anak.				
40.	Sebagai orang tua saya akan selalu memberikan dukungan untuk mengembangkan bakat anak.				



*TERIMA KASIH*



## ANGKET MINAT ANAK TERHADAP PRESTASI BELAJAR TARI DI SANGGAR TARI KEMBANG SORE

**NAMA** :

**KELAS** :

**TINGKATAN** :

**UMUR** :

**Petunjuk** :

1. Pada kuesioner ini terdapat 40 pernyataan. Bacalah dengan baik dan teliti sebelum menjawab pertanyaan. Berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu.
2. Demi kelancaran penelitian mohon isilah jawaban sesuai pendapat Anda sendiri. Jangan bertanya pada orang lain karena jawaban yang Anda berikan sangat berpengaruh pada penelitian ini.
3. Jawaban yang Anda berikan tidak mempengaruhi nilai raport sanggar.
4. Berilah tanda (√) pada jawaban yang Anda pilih.

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS: Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya senang belajar tari di Sanggar Tari Kembang Sore.				
2.	Saya senang menambah pengetahuan dan keterampilan dalam menari.				

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
3.	Saya merasa tertarik dengan tarian-tarian yang diajarkan di Sanggar Tari Kembang Sore.				
4.	Saya tidak tertarik jika tarian yang diajarkan adalah tari-tarian yang temponya lambat karena saya lebih suka tarian yang temponya cepat.				
5.	Saya merasa kecewa jika pelatih meliburkan sanggar.				
6.	Jika tidak disuruh, saya tidak akan berlatih sendiri di rumah.				
7.	Saya lebih senang mempelajari tari kreasi baru dibandingkan tari klasik.				
8.	Setiap hari Minggu tiba saya selalu merasa tidak semangat karena saya harus berangkat ke sanggar.				
9.	Saya tidak terlalu senang belajar tari di STKS karena cara mengajarnya menjenuhkan.				
10.	Saya berusaha tetap memperhatikan walaupun teman-teman di samping saya sedang mengobrol sendiri.				
11.	Saat pengajar memberikan materi saya lebih senang mengobrol dengan teman.				
12.	Saya selalu berlatih sendiri di rumah untuk mengulang materi yang telah disampaikan.				

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
13.	Saya giat berlatih hanya jika mendekati waktu ujian.				
14.	Menurut saya, belajar tari memberikan manfaat dalam menunjang prestasi dan kreativitas saya dalam seni.				
15.	Saya merasa iri jika ada teman saya ada yang sudah sering pentas untuk itu saya menjadi terdorong untuk berlatih lebih giat lagi.				
16.	Saya selalu minta untuk ditemani orang tua ketika sanggar.				
17.	Berlatih bersama-sama teman membuat saya lebih bersemangat.				
18.	Jika materi yang diajarkan sulit, saya tidak tertarik untuk bisa melakukannya karena saya malas untuk mempelajarinya.				
19.	Jika teman-teman mengajak latihan untuk ujian di luar waktu sanggar, saya akan menolak.				
20.	Apabila di sanggar ada pementasan, saya tidak suka ikut serta karena saya malu menari di depan umum.				
21.	Saya suka menari tanpa paksaan dari orang tua.				
22.	Saya bangga jika bisa pandai dalam menari dan bisa pentas dimana-mana				

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
23.	Selain tertarik pada tarian-tarian STKS saya juga tertarik pada kostum-kostumnya yang unik.				
24.	Saya ingin bisa menarikan tari kreasi baru sebanyak-banyaknya.				
25.	Saya bercita-cita menjadi penari profesional.				
26.	Saya hanya ingin belajar tari kreasi baru saja.				
27.	Jika saya tertinggal materi saya tidak berusaha bertanya pada teman.				
28.	Saya lebih paham jika teman saya yang mengajari saya daripada diajarkan oleh pelatih.				
29.	Jika waktu ujian tiba saya merasa tidak yakin karena saya tidak percaya diri untuk menari.				
30.	Saya merasa tarian saya tidak lebih baik dari teman-teman saya.				
31.	Menarikan tari Kreasi Baru merupakan salah satu hobi saya.				
32.	Gerak tari yang sederhana membuat saya terdorong untuk menguasainya.				
33.	Gerak yang bervariasi membuat tari Kreasi Baru sangat tertarik untuk belajar.				
34.	Saya kurang tertarik dengan tari-tarian di STKS.				

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
35.	Saya sering melihat pertunjukan di luar untuk menambah pengetahuan.				
36.	Saya tidak semangat jika materi yang diajarkan adalah tarian yang sederhana.				
37.	Saya kurang tertarik dengan segala macam pertunjukan tari-tarian.				
38.	Saya belajar tari di STKS karena disuruh orang tua.				
39.	Disetiap pelajaran saya selalu bergerak dengan sungguh-sungguh.				
40.	Rajin berlatih mampu meningkatkan kemampuan dan prestasi saya.				



TERIMA KASIH



**Data Uji Validitas dan Reliabilitas Motivasi Orang Tua**

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	Jml		
1	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	150	
2	3	3	4	4	2	4	4	2	3	3	4	1	3	1	2	3	3	3	2	4	2	4	4	2	3	4	2	2	2	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	119
3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	4	3	3	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	2	133		
4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	114
5	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	119
6	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	4	4	4	129	
7	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	123	
8	3	3	4	1	2	4	4	3	3	3	3	1	4	2	2	2	4	3	2	3	2	3	3	2	3	4	2	2	1	2	2	2	2	4	4	3	2	2	3	4	108		
9	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	149	
10	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	117
11	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	4	2	3	3	3	4	3	4	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	115
12	4	2	4	1	2	2	4	3	4	2	4	3	2	4	2	2	2	3	4	2	4	4	3	2	4	4	2	2	1	4	2	4	2	2	2	4	4	2	2	4	4	114	
13	3	3	2	2	2	3	2	1	3	3	4	1	4	2	2	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	4	2	2	1	4	3	2	2	2	3	3	2	2	3	4	106		
14	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	120	
15	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	121		
16	4	4	3	3	3	4	2	3	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	135	
17	4	2	2	4	2	4	2	3	4	3	3	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	3	4	2	2	4	4	4	4	3	4	4	1	3	2	4	129	
18	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	1	2	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	135		
19	4	4	4	3	1	3	4	3	4	3	3	4	3	2	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	1	3	4	4	132	
20	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	2	4	1	2	4	1	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	139	
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	117	
22	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	153	

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	Jml
23	2	3	4	2	2	4	2	2	4	2	4	2	3	2	3	3	4	4	2	3	4	4	4	2	4	4	2	2	2	4	2	4	2	2	4	4	4	4	2	4	121
24	3	3	2	1	2	2	3	3	4	4	4	3	2	3	2	4	2	3	4	2	4	4	3	2	3	4	2	2	1	4	2	4	1	2	2	4	4	3	3	4	114
25	3	3	4	2	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	1	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	136
26	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	2	4	4	4	4	3	4	4	145
27	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	135
28	4	4	3	4	3	3	2	3	4	4	3	4	2	1	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	121
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	116
30	4	4	4	3	1	3	4	3	4	3	3	4	3	2	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	4	4	4	1	3	4	4	132

**Data Uji Validitas dan Reliabilitas Minat Anak**

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	Jml		
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	158		
2	3	3	2	2	3	4	2	2	4	4	4	2	4	3	2	2	2	2	4	4	3	2	3	3	2	2	4	2	2	4	3	3	3	2	2	2	2	4	4	2	112		
3	4	4	4	2	2	1	3	3	4	4	3	3	2	2	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	127	
4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	117	
5	4	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	120	
6	4	4	3	2	2	3	3	2	4	2	3	4	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4	127
7	2	3	2	2	2	2	4	2	4	4	4	4	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	4	4	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	3	119	
8	3	1	4	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	105	
9	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	149	
10	4	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	119		
11	4	4	4	2	3	2	4	3	1	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	127		
12	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	1	4	4	2	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	142	
13	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	125		
14	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	2	4	4	2	4	4	2	2	2	2	4	2	4	111		
15	3	4	3	1	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	121	
16	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	4	2	3	4	2	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	126	
17	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	137	
18	3	3	2	2	2	2	3	2	4	4	3	4	4	3	2	4	2	2	2	2	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	120	
19	4	4	4	2	3	2	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	126		
20	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	140		
21	3	2	4	2	2	2	2	4	2	2	4	2	4	4	2	2	4	2	2	2	4	2	4	2	3	2	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	118	
22	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	2	4	3	2	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	126	

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	Jml
23	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	150
24	4	4	3	3	2	3	2	3	3	4	3	4	2	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	128
25	3	2	2	4	2	2	3	2	4	4	2	4	3	4	2	2	2	4	2	2	4	3	2	3	4	1	4	2	2	4	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	116
26	4	3	4	2	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	127	
27	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	134
28	4	3	4	3	3	4	2	3	3	4	4	3	2	2	2	3	4	3	3	3	2	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	3	4	3	4	4	130
29	4	3	4	3	3	4	2	3	3	4	4	3	2	2	2	3	4	3	3	4	2	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	128	
30	4	4	3	2	2	2	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	121	

## Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Motivasi Orang Tua

### Scale: ALL VARIABLES

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,895	40

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Motivasi1	123,1000	151,886	,439	,892
Motivasi2	123,1667	150,764	,474	,892
Motivasi3	123,2667	151,513	,403	,893
Motivasi4	123,7000	148,907	,416	,893
Motivasi5	123,9667	156,102	,080	,898
Motivasi6	123,2667	149,306	,544	,891
Motivasi7	123,5333	151,223	,328	,894
Motivasi8	123,5667	150,116	,458	,892
Motivasi9	123,0333	152,033	,428	,893
Motivasi10	123,3333	150,575	,537	,891
Motivasi11	123,4667	155,844	,104	,898
Motivasi12	123,7000	147,941	,401	,893
Motivasi13	123,3000	150,769	,459	,892
Motivasi14	124,0000	148,690	,482	,891
Motivasi15	123,7667	150,737	,407	,893
Motivasi16	123,3667	149,757	,432	,892
Motivasi17	123,0333	149,344	,563	,891
Motivasi18	123,1667	151,316	,488	,892
Motivasi19	123,6333	155,620	,121	,897
Motivasi20	123,3667	151,137	,459	,892
Motivasi21	123,5667	156,254	,085	,898
Motivasi22	123,0333	152,033	,428	,893
Motivasi23	123,1000	150,714	,524	,891
Motivasi24	123,5000	146,672	,550	,890
Motivasi25	123,0667	152,478	,395	,893
Motivasi26	123,0667	154,616	,242	,895
Motivasi27	123,7000	149,321	,420	,893
Motivasi28	123,6000	147,007	,517	,891
Motivasi29	124,3667	149,068	,505	,891
Motivasi30	123,4333	154,185	,187	,896
Motivasi31	123,5000	149,638	,424	,892
Motivasi32	123,4000	147,903	,547	,890
Motivasi33	123,7667	149,013	,474	,892
Motivasi34	123,3000	148,976	,529	,891
Motivasi35	123,2000	149,959	,535	,891
Motivasi36	122,9667	151,620	,532	,892
Motivasi37	123,3333	152,782	,194	,897
Motivasi38	123,4667	149,775	,555	,891
Motivasi39	123,2000	147,338	,530	,891
Motivasi40	122,8000	156,097	,162	,896

## Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Minat Anak

### Scale: ALL VARIABLES

#### Case Processing Summary

		N	%
--	--	---	---

Cases	Valid	30	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,885	40

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Minat1	123,2667	135,237	,443	,882
Minat2	123,4667	132,602	,460	,881
Minat3	123,4667	132,602	,494	,881
Minat4	124,2000	131,821	,455	,881
Minat5	124,1333	134,878	,409	,882
Minat6	124,1333	131,913	,436	,882
Minat7	123,9000	132,093	,437	,882
Minat8	123,8000	132,234	,544	,880
Minat9	123,7333	139,720	,064	,888
Minat10	123,6667	139,609	,058	,889
Minat11	123,5333	134,464	,464	,882
Minat12	123,5000	131,500	,567	,879
Minat13	123,9333	139,651	,059	,889
Minat14	123,6667	137,057	,209	,886
Minat15	124,0667	131,995	,539	,880
Minat16	124,0333	130,930	,578	,879
Minat17	123,4667	131,913	,537	,880
Minat18	124,2333	139,426	,084	,888
Minat19	123,7333	134,547	,440	,882
Minat20	123,5000	133,707	,466	,881
Minat21	123,7333	138,616	,117	,888
Minat22	123,3000	132,700	,573	,880
Minat23	123,4667	133,361	,530	,880
Minat24	123,6667	139,540	,069	,888
Minat25	123,3333	133,609	,463	,881
Minat26	123,9000	132,576	,500	,881
Minat27	123,4000	138,317	,202	,885
Minat28	123,7333	133,237	,532	,880
Minat29	123,8333	134,213	,433	,882
Minat30	123,8000	139,476	,086	,888
Minat31	123,4667	133,292	,535	,880
Minat32	123,4333	139,357	,125	,886
Minat33	123,4000	138,938	,156	,886
Minat34	123,5000	132,121	,572	,880
Minat35	124,0667	132,892	,483	,881
Minat36	123,9667	134,240	,401	,882
Minat37	123,7333	130,478	,730	,877
Minat38	123,6667	138,782	,153	,886
Minat39	123,5333	133,775	,515	,881
Minat40	123,4333	133,633	,507	,881

# **UJI INSTRUMEN**

## **Instrumen Penelitian**

### **Rekapitulasi Data**

Data Prestasi Belajar Tari

## PENGANTAR

Teman-teman STKS dan bapak ibu selaku orang tua wali yang saya hormati,

Pada kesempatan ini saya ingin meminta kesediaan Saudara untuk mengisi angket ini. Saya bermaksud mengadakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara motivasi orang tua dan minat anak dengan prestasi belajar tari di STKS. Berkaitan dengan hal tersebut, maka semua jawaban yang Anda berikan akan sangat membantu penelitian ini. Saya memohon agar Anda menjawab semua pertanyaan sesuai dengan jawaban sendiri karena setiap jawaban yang Anda berikan sangat berarti bagi penelitian ini. Jawaban yang Anda berikan tidak berpengaruh pada nilai raport sanggar. Atas bantuan dan partisipasinya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 2 Maret 2014

Peneliti,

Rinanti Murdianing Sunyar

Pendidikan Seni Tari

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

## ANGKET MOTIVASI ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR TARI DI SANGGAR TARI KEMBANG SORE

**NAMA ORANG TUA** :  
**PENDIDIKAN** :  
**NAMA ANAK** :  
**ALAMAT** :

**Petunjuk** :

1. Pada kuesioner ini terdapat 31 pernyataan. Bacalah dengan baik dan teliti sebelum menjawab pertanyaan. Berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu.
2. Demi kelancaran penelitian mohon isilah jawaban sesuai pendapat Anda sendiri. Jangan bertanya pada orang lain karena jawaban yang Anda berikan sangat berpengaruh pada penelitian ini.
3. Jawaban yang Anda berikan sangat mempengaruhi hasil penelitian ini.
4. Berilah tanda (√) pada jawaban yang Anda pilih.

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS: Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya senang jika anak saya mengikuti sanggar tari di Sanggar Tari Kembang Sore.				
2.	Saya senang jika anak saya mengembangkan bakat menarinya.				

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
3.	Saya tidak pernah memberi dorongan pada anak saya agar rajin belajar menari.				
4.	Saya memberikan keleluasaan pada anak saya untuk berangkat sanggar atau tidak.				
5.	Saya memberikan fasilitas (contoh : tape dan kaset ) agar anak saya dapat latihan mandiri di rumah.				
6.	Jika mendekati waktu ujian, saya menyuruh anak saya agar rajin berlatih bersama teman-temannya.				
7.	Jika ada pementasan di sanggar, saya selalu memotivasi anak saya untuk lebih serius berlatih agar dapat menampilkan yang terbaik.				
8.	Saya selalu mengamati perkembangan anak saya dalam belajar menari.				
9.	Saya akan memarahi anak saya jika anak saya malas berangkat ke sanggar.				
10.	Jika anak saya diajak pentas oleh temannya, saya tidak akan mengizinkan karena hanya membuang waktu.				
11.	Saya tidak memberikan wawasan tentang tari karena saya kurang memahaminya.				

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
12.	Jika prestasi menari anak saya menurun, saya bersikap biasa saja karena itu hanya sekedar kegiatan untuk mengisi waktu saja.				
13.	Saya menanamkan pada anak saya untuk selalu bersaing secara sehat.				
14.	Saya percaya jika belajar menari dapat memberikan manfaat tersendiri bagi anak saya.				
15.	Saya selalu mengingatkan pada anak saya untuk selalu memperhatikan dan mendengarkan apa yang diajarkan oleh pelatih.				
16.	Saya sangat menginginkan anak saya bisa pandai dalam menari apa saja.				
17.	Salah satu yang saya sukai dari STKS ialah system kekeluargaan yang membuat saya yakin mengikutsertakan anak saya di sanggar tersebut.				
18.	Saya akan bangga jika anak saya bisa memiliki prestasi dalam bidang tari.				
19.	Saya menolak untuk menemani anak saya berangkat sanggar karena membosankan.				
20.	Saya selalu memberi dorongan agar anak saya selalu percaya diri jika diminta untuk pentas.				

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
21.	Jika anak saya tertinggal materi saya tidak menyuruh anak saya untuk belajar dari temannya.				
22.	Setiap ada komentar dan saran ketika ujian saya tidak menyuruh anak saya untuk memperbaikinya karena saya sering lupa.				
23.	Sebagai orang tua saya sangat mendukung anak saya mempelajari tari-tarian namun saya lebih mendukung jika ia lebih berminat pada mata pelajaran umum.				
24.	Banyak menonton pertunjukan tari membuat minat anak saya semakin besar.				
25.	Banyak berapresiasi terhadap pertunjukan tidak dapat meningkatkan kemampuan anak saya dalam menari.				
26.	Saya kurang puas jika sanggar hanya dilakukan satu kali dalam seminggu.				
27.	Saya kurang percaya jika menari dapat meningkatkan kecerdasan motorik anak.				
28.	Saya yakin anak saya akan meraih prestasi yang baik dalam menari.				

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
29.	Selalu memberikan dorongan positif akan membuat anak saya semakin percaya diri untuk berprestasi dalam menari.				
30.	Perhatian dan sikap positif dari orang tua mampu memberikan dorongan tersendiri bagi seorang anak.				
31.	Prestasi di bidang akademis saja sudah cukup bagi saya				

TERIMA KASIH



REKAPITULASI DATA ANGGKET MOTIVASI ORANG TUA																																	
Responden	Butir Soal																														Jml		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		31	
1	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	114
2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	101
3	4	4	3	3	3	2	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	105
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91
5	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	98
6	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	88	
7	4	4	3	2	3	3	4	3	2	3	2	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	4	98	
8	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	91	
9	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	112	
10	3	4	4	3	3	3	4	4	2	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	108	
11	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	100	
12	4	3	3	3	3	3	4	3	1	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	100	
13	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	1	3	1	4	1	3	3	4	4	4	4	99	
14	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	97	
15	4	4	3	3	3	4	4	4	1	2	2	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	4	100	
16	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	4	100	
17	4	4	4	4	3	4	4	3	1	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	1	3	4	4	4	4	107	
18	3	3	3	3	3	3	2	4	1	2	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	96	
19	4	4	4	3	3	3	4	3	1	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	106	
20	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	110	
21	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	92	

<b>22</b>	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	112	
<b>23</b>	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	4	4	3	4	100
<b>24</b>	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	4	4	4	95
<b>25</b>	3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	1	3	4	4	4	4	107
<b>26</b>	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	2	4	4	4	4	4	114
<b>27</b>	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	98
<b>28</b>	3	4	3	2	3	3	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	93
<b>29</b>	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	3	2	2	3	4	4	4	4	104
<b>30</b>	4	4	4	3	3	3	4	3	1	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	106

REKAPITULASI DATA ANGKET MINAT ANAK																													
Responden	Butir Soal																											Jml	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27		28
<b>1</b>	4	4	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	104
<b>2</b>	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	85
<b>3</b>	4	3	4	3	2	2	2	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	86
<b>4</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82
<b>5</b>	4	4	3	3	2	3	2	3	4	3	1	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	89
<b>6</b>	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	1	3	3	4	1	1	4	3	3	4	85
<b>7</b>	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	85
<b>8</b>	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	82
<b>9</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	106
<b>10</b>	4	3	4	2	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	95
<b>11</b>	4	4	4	1	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	2	2	3	4	3	84
<b>12</b>	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	98
<b>13</b>	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85
<b>14</b>	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	88
<b>15</b>	4	3	4	1	2	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	86
<b>16</b>	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87
<b>17</b>	3	4	3	3	1	0	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	1	4	3	4	3	91
<b>18</b>	4	3	4	1	2	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	86	
<b>19</b>	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	86
<b>20</b>	4	4	4	3	2	1	2	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	95
<b>21</b>	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	85



### REKAPITULASI DATA PRESTASI BELAJAR DI SANGGAR TARI KEMBANG SORE

Responden	Nilai Akhir
Responden 1	73,33
Responden 2	71,67
Responden 3	70
Responden 4	70,42
Responden 5	77,08
Responden 6	70
Responden 7	72,92
Responden 8	69,17
Responden 9	68,33
Responden 10	66,67
Responden 11	78,33
Responden 12	75
Responden 13	72,50
Responden 14	70,83
Responden 15	77,08
Responden 16	78,75
Responden 17	76,25
Responden 18	78,75
Responden 19	72,50
Responden 20	75,83
Responden 21	70
Responden 22	70
Responden 23	75,42
Responden 24	80,83
Responden 25	70
Responden 26	73,33
Responden 27	73,25
Responden 28	73,75
Responden 29	82,08
Responden 30	76,67

UJI HIPOTESIS

### Data kategori

No	Motivasi	Kategori	Minat	Kategori	Prestasi	Kategori
1	114	Tinggi	97	Tinggi	73,33	Sedang
2	101	Tinggi	99	Tinggi	71,67	Sedang
3	105	Tinggi	96	Tinggi	70,00	Sedang
4	91	Sedang	82	Sedang	70,42	Sedang
5	110	Tinggi	89	Tinggi	77,08	Sedang
6	95	Tinggi	85	Tinggi	70,00	Sedang
7	98	Tinggi	96	Tinggi	72,92	Sedang
8	91	Sedang	82	Sedang	69,17	Rendah
9	90	Sedang	84	Tinggi	68,33	Rendah
10	88	Sedang	95	Tinggi	66,67	Rendah
11	104	Tinggi	101	Tinggi	78,33	Tinggi
12	100	Tinggi	98	Tinggi	75,00	Sedang
13	99	Tinggi	98	Tinggi	72,50	Sedang
14	97	Tinggi	88	Tinggi	70,83	Sedang
15	100	Tinggi	99	Tinggi	77,08	Sedang
16	105	Tinggi	104	Tinggi	78,75	Tinggi
17	107	Tinggi	91	Tinggi	76,25	Sedang
18	112	Tinggi	106	Tinggi	78,75	Tinggi
19	106	Tinggi	93	Tinggi	72,50	Sedang
20	110	Tinggi	95	Tinggi	75,83	Sedang
21	92	Sedang	89	Tinggi	70,00	Sedang
22	98	Tinggi	90	Tinggi	70,00	Sedang
23	100	Tinggi	97	Tinggi	75,42	Sedang
24	108	Tinggi	98	Tinggi	80,83	Tinggi
25	107	Tinggi	97	Tinggi	70,00	Sedang
26	114	Tinggi	91	Tinggi	73,33	Sedang
27	112	Tinggi	87	Tinggi	73,25	Sedang
28	93	Tinggi	89	Tinggi	73,75	Sedang
29	104	Tinggi	99	Tinggi	82,08	Tinggi
30	106	Tinggi	93	Tinggi	76,67	Sedang

### Frequencies Deskriptif

### Statistics

		Motivasi orang tua	Minat anak	Prestas belajar tari
N	Valid	30	30	30
	Missing	0	0	0
Mean		101,9000	93,6000	73,6913
Median		102,5000	95,0000	73,2900
Mode		100,00	89,00 <sup>a</sup>	70,00
Std. Deviation		7,54458	6,19566	3,87374
Minimum		88,00	82,00	66,67
Maximum		114,00	106,00	82,08
Sum		3057,00	2808,00	2210,74

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

### Hasil Uji Normalitas

#### NPar Tests

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Motivasi orang tua	Minat anak	Prestas belajar tari
N		30	30	30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	101,9000	93,6000	73,6913
	Std. Deviation	7,54458	6,19566	3,87374
Most Extreme Differences	Absolute	,110	,123	,104
	Positive	,081	,092	,104
	Negative	-,110	-,123	-,070
Kolmogorov-Smirnov Z		,600	,672	,569
Asymp. Sig. (2-tailed)		,864	,757	,903

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

### Hasil Uji Linieritas

#### Means

#### Case Processing Summary

		Cases					
		Included		Excluded		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent

Prestas belajar tari *	30	100,0%	0	,0%	30	100,0%
Motivasi orang tua						
Prestas belajar tari *	30	100,0%	0	,0%	30	100,0%
Minat anak						

### Prestas belajar tari \* Motivasi orang tua

#### ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestas belajar tari * Motivasi orang tua	Between Groups	(Combined)	338,262	18	18,792	2,133	,101
		Linearity	146,449	1	146,449	16,623	,002
		Deviation from Linearity	191,813	17	11,283	<b>1,281</b>	<b>,345</b>
	Within Groups		96,908	11	8,810		
Total			435,171	29			

#### Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestas belajar tari * Motivasi orang tua	,580	,337	,882	,777

### Prestas belajar tari \* Minat anak

#### ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestas belajar tari * Minat anak	Between Groups	(Combined)	244,424	16	15,276	1,041	,477
		Linearity	150,267	1	150,267	10,241	,007
		Deviation from Linearity	94,156	15	6,277	<b>,428</b>	<b>,941</b>
	Within Groups		190,747	13	14,673		
Total			435,171	29			

#### Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestas belajar tari * Minat anak	,588	,345	,749	,562

## Hasil Korelasi Hipotesis 1

### Correlations

#### Correlations

	Motivasi orang tua	Prestas belajar tari

Motivasi orang tua	Pearson Correlation	1	<b>,580**</b>
	Sig. (1-tailed)		<b>,000</b>
	N	30	30
Prestas belajar tari	Pearson Correlation	,580**	1
	Sig. (1-tailed)	,000	
	N	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

## Hasil Korelasi Hipotesis 2

### Correlations

#### Correlations

		Minat anak	Prestas belajar tari
Minat anak	Pearson Correlation	1	<b>,588**</b>
	Sig. (1-tailed)		<b>,000</b>
	N	30	30
Prestas belajar tari	Pearson Correlation	,588**	1
	Sig. (1-tailed)	,000	
	N	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

## Hasil Korelasi Berganda

#### Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Minat anak, Motivasi orang tua	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Prestas belajar tari

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,684 <sup>a</sup>	<b>,468</b>	,429	2,92709

a. Predictors: (Constant), Minat anak, Motivasi orang tua

#### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	203,838	2	101,919	<b>11,895</b>	<b>,000<sup>a</sup></b>
	Residual	231,333	27	8,568		
	Total	435,171	29			

a. Predictors: (Constant), Minat anak, Motivasi orang tua

b. Dependent Variable: Prestas belajar tari

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29,192	9,169		3,184	,004
	Motivasi orang tua	,202	,081	,394	<b>2,500</b>	<b>,019</b>
	Minat anak	,255	,099	,408	<b>2,588</b>	<b>,015</b>

a. Dependent Variable: Prestas belajar tari

#### Summary Contribution<sup>a</sup>

Model		Contribution	
		Effective	Relative
1	Motivasi orang tua	22,8%	48,8%
	Minat anak	24,0%	51,2%
	Total	46,8%	100,0%

a. Dependent Variable: Prestas belajar tari

DOKUMENTASI



Gambar 1 : Foto pengkondisian siswa Sanggar Tari Kembang Sore  
(Foto : Anom, 2014)



Gambar 2 : Foto tim penilai (*professional judgment*)  
(Foto : Anom, 2014)



Gambar 3 : Foto tes penampilan tari Kuthuk Dasar I  
(Foto : Anom, 2014)



Gambar 4 : Foto tes penampilan tari Kangguru Dasar II  
(Foto : Anom, 2014)



Gambar 5 : Foto tes penampilan tari Kalongking Pengembangan I dan II  
(Foto : Anom, 2014)



Gambar 6 : Foto saat pengisian angket  
(Foto : Natya, 2014)

## **Surat Izin Penelitian**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
**JURUSAN PENDIDIKAN SENI TARI**  
Alamat : Karangmalang, Yogyakarta, Telp. (0274) 586168 psw 381

Nomor : 056 /H.34.12.6/TAR/II/2013

Yogyakarta, 25 Februari 2014

Lamp. : -

Hal : Pemberian Surat Tugas

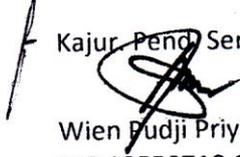
Kepada Yth.  
Yuli Sectio Rini, M.Hum.  
Di Jurusan Pend. Seni Tari, FBS  
Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan hormat,

Berkaitan dengan adanya Kegiatan Penelitian Skripsi dengan judul " **Hubungan antara Motivasi Orang Tua dan Minat anak terhadap Prestasi Belajar Tari di Sanggar Tari Kembang Sore Sorogenen Kalasan Yogyakarta**" hal tersebut digunakan sebagai pengisian data melalui tehnik *performance test*.  
maka dengan ini kami memberikan Surat Tugas kepada :

No	Nama	NIP	Pangkat/Gol	Kegiatan
1	Yuli Sectio Rini, M.Hum.	19590714 198609 2 001	Penata Tk.I, III/d	Sebagai Penilai dalam <i>Performance Test</i>

Demikian permohonan ini diajukan, atas perhatian Bapak Dekan diucapkan terimakasih.

  
Kajur. Pend. Seni Tari  
Wien Pudi Priyanto DP., M.Pd.  
NIP 19550710 198609 1 001